

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN KEADILAN PAJAK TERHADAP
TAX EVASION DENGAN *BUDAYA SIRI' NA PACCE* SEBAGAI
PEMODERASI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA MAKASSAR BARAT)**

SKRIPSI



**NURUL AINI LIMPO
105731104820**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH *LOVE OF MONEY* DAN KEADILAN PAJAK TERHADAP
TAX EVASION DENGAN *BUDAYA SIRI' NA PACCE* SEBAGAI
PEMODERASI (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA MAKASSAR BARAT)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURUL AINI LIMPO
NIM:105731104820

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”

(Q.S. At-Talaq: 4)

PERSEMBAHAN

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah diselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin.**

**Skripsi ini akan saya persembahkan kepada orang tua saya yang tercinta dan tersayang beserta adik-adik saya.
Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakini bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
Teman-teman yang setia menemani dan memberikan semangat**

KESAN DAN PESAN

Kesan: selama mengerjakan skripsi ini saya mengalami dan mempelajari hal baru, dimulai dari mempelajari pengerjaan skripsi ini hingga mengalami beberapa kendala selama pengerjaan yang mengharuskan saya untuk tetap bersabar.

Pesan: skripsi tidak akan selesai jika di diamkan begitu saja, perlunya keberanian untuk mengambil dan mempelajari hal baru



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Love Of Money* dan Keadilan Pajak terhadap *Tax Evasion* dengan Budaya *Siri' Na Pacce* sebagai Pemoderasi (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat)

Nama Mahasiswa : Nurul Aini Limpo

No.Stambuk/NIM : 105731104820

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisni

Perguruan Tinggi : Univesitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyutujui,

Pembimbing I

Amran. S.E., M.Ak., Ak.CA
NIDN: 0915116902

Pembimbing II

Endang Winarsih. S.E., M.Ak
NIDN: 0913029101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira. S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

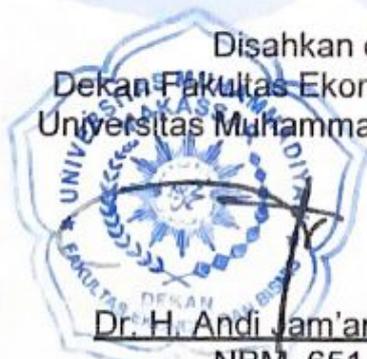
Skripsi atas nama : Nurul Aini Limpo, Nim : 105731104820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Muharram 1446 H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA
2. Saida Said, S.E., M. Ak
3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak
4. Masrullah, SE., M.Ak | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651 507

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aini Limpo
Stambuk : 105731104820
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Love of Money* dan Keadilan Pajak Terhadap *Tax Evasion* dengan Budaya *Siri' Na Pacce* Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,


NURUL AINI LIMPO
NIM: 105731104820



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Aini Limpo

Stambuk : 105731104820

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh love of money dan keadilan pajak terhadap tax evasion dengan budaya siri' na pacce sebagai pemoderasi (Studi pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah **ASLI** hasil Karya*

Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024



METERAI
TEMPEL

2B0D8ALX325702664

at pernyataan,

Nurul Aini Limpo

NIM: 105731104820

Diketahui Oleh,



Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak

NBM: 1286 844

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Love Of Money Dan Keadilan Pajak Terhadap Tax Evasion Dengan Budaya Siri’ Na Pacce Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Barat”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Armansyah dan Ibu Indri yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doatulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahawa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagi pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amran, SE., M.Ak., Ak., CA. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Endang Winarsih, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Terima kasih ayah dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakan penulis.
8. Misykaatul munirah, zulaifah, Dewi cahyani, nia wahyuni dan fenti nurjayanti terima kasih telah kebersamai serta menghibur penulis hingga skripsi ini selesai.
9. Terima kasih teruntuk saudara Aksanul Amin yang telah kebersamai penulis kurang lebih 4 tahun dan turut membantu dalam penulisan skripsi ini serta memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan penulis.

10. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 22 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

NURUL AINI LIMPO. 2024. *Pengaruh Love Of Money Dan Keadilan Pajak Terhadap Tax Evasion Dengan Budaya Siri' Na Pacce Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Makassar Barat)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Pembimbing I Amran dan pembimbing II Endang Winarsih.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Love Of Money* Dan Keadilan Pajak Terhadap *Tax Evasion* Dengan Budaya *Siri' Na Pacce*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana populasi dalam penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi . Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana diperoleh sampel sebanyak 96 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data atau informasi yang dikumpul secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax evasion*, dan variabel keadilan pajak juga berpengaruh positif signifikan terhadap *tax evasion*. Selain itu variabel budaya *siri'na pacce* belum dapat memoderasi pengaruh antara variabel *love of money* terhadap *tax evasion* begitu juga dengan pengaruh variabel keadilan pajak terhadap *tax evasion* belum dapat dimoderasi oleh budaya *siri' na pacce*.

Kata Kunci: *Love Of Money, Keadilan Pajak, Tax Evasion, dan Budaya Siri' Na Pacce*

ABSTRACT

NURUL AINI LIMPO. 2024. *The Influence of Love of Money and Tax Justice on Tax Evasion with Siri' Na Pacce Culture as Moderation (Study of Individual Taxpayers Registered at KPP Pratama West Makassar)*. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Amran and Endang Winarsih.

The purpose of this research is to determine the influence of love of money and tax justice on tax evasion with the Siri' Na Pacce culture. This research uses quantitative research methods where the population in the research is individual taxpayers. This research used a purposive sampling technique, which resulted in a sample of 96 people. The type of data used is primary data, namely data or information collected directly by researchers using a questionnaire. This research uses multiple linear regression analysis and moderated regression analysis to determine the influence of each variable. The research results show that the love of money variable has a significant positive effect on tax evasion, and the tax justice variable also has a significant positive effect on tax evasion. Apart from that, the siri'na pacce cultural variable has not been able to moderate the influence of the love of money variable on tax evasion, nor has the influence of the tax justice variable on tax evasion been moderated by the siri'na pacce culture.

Keywords: *Love of Money, Tax Justice, Tax Evasion, and Siri' Na Pacce Culture*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Teori Atribusi.....	7
2. Teori Kognitif Sosial.....	8
3. Love Of Money.....	9
4. Keadilan Pajak	10
5. Tax Evasion.....	12
6. Siri' Na Pacce.....	14
B. Tinjauan Empiris	16
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional Variabel	28
G. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
1. Sejarah KPP Pratama Makassar Barat.....	36
2. Visi dan Misi KPP Pratama Makassar Barat.....	38
3. Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Barat.....	39
B. Karakteristik Responden	41
C. Analisis Deskriptif.....	45
D. Uji Kualitas Data.....	49
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
F. Hasil Uji Hipotesis	56
G. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
BIOGRAFI PENULIS.....	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4. 1	Periode Kepemimpinan KPP Pratama Makassar Barat	37
Tabel 4. 2	Presentase usia responden	42
Tabel 4. 3	Presentase jenis kelamin responden	43
Tabel 4. 4	Presentase pekerjaan responden	44
Tabel 4. 5	Presentase Masa NPWP Responden.....	44
Tabel 4. 6	Hasil Uji Analisis Deskriptif	45
Tabel 4. 7	Deskriptif item pernyataan variabel <i>love of money</i>	46
Tabel 4. 8	Deskriptif item pernyataan variabel keadilan pajak	47
Tabel 4. 9	Deskriptif item pernyataan variabel tax evasion.....	48
Tabel 4. 10	Deskeptif item pernyataan variabel budaya siri' na pace.....	48
Tabel 4. 11	Hasil uji validitas	49
Tabel 4. 12	Hasil uji reliabilitas X1	51
Tabel 4. 13	Hasil uji reliabilitas X2.....	51
Tabel 4. 14	Hasil uji reliabilitas Y	51
Tabel 4. 15	Hasil uji reliabilitas M	52
Tabel 4. 16	Hasil uji multikolinieritas.....	54
Tabel 4. 17	Hasil uji koefisien determinasi.....	55
Tabel 4. 18	Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4. 19	Hasil uji regresi secara parsial (uji t)	58
Tabel 4. 20	Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4. 21	Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4. 22	Kriteria Penentuan Variabel Moderasi.....	60
Tabel 4. 23	Hasil uji regresi secara parsial (uji t)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Barat	39
Gambar 4. 2 Hasil uji normalitas (Grafik P-Plot).....	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	74
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	77
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS	78
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	86
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian	87
Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiasi.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan adanya pajak, sebagian besar kegiatan negara akan lebih mudah untuk direalisasikan, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, penerimaan pajak sampai dengan Tahun 2023 ini masih sangat kuat dengan realisasinya Rp279,98 triliun atau 16,3% dari target APBN 2023, tumbuh 40,35% (<https://www.kemenkeu.go.id/>).

Sebagaimana ditunjukkan oleh Resmi (2019), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbale balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Penerimaan pajak yang diperoleh setiap tahun tidak pernah mencapai target dalam APBN yang telah ditetapkan setiap tahun. Salah satu yang menjadi faktor tidak tercapainya target penerimaan pajak adalah rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan *tax evasion* atau penggelapan pajak, salah satunya adalah *love of money* atau kecintaan seseorang terhadap uang yang berlebih (Asih & Dwiyanti, 2019).

Love of money didefinisikan sebagai cinta uang. Uang merupakan hal yang paling berperan penting dalam hidup, semakin tinggi tekanan pekerjaan dan kehidupan maka seseorang lebih memprioritaskan uang. Sebab, etika seseorang terhadap uang dapat menjadi pemicu munculnya tindakan tidak etis seperti tindakan kecurangan, (Briantono & Achmad, 2020).

Masih banyak individu di luar sana yang tidak membayar pajak tepat waktu karena menganggap pajak sebagai beban yang dapat mengurangi pendapatannya, para wajib pajak cenderung lebih mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan harus membayar pajak tepat waktu. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan *tax evasion* ataupun penggelapan pajak, yaitu keadilan pajak yang merupakan suatu dasar pengenaan pajak secara menyeluruh dan merata serta disesuaikan dengan kapasitas setiap wajib pajak dengan hak yang dimiliki wajib pajak negara tersebut.

Menurut (Amelia et al.,2022) Keadilan pajak, memiliki hubungan yang sangat erat dengan penggelapan pajak, wajib pajak benar-benar harus diperlakukan secara adil dalam pemungutan pajak tersebut. Pentingnya keadilan bagi wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang terutang, semakin tinggi keadilan maka semakin sedikit wajib pajak yang menghindari pajak. Pajak akan dianggap adil oleh wajib pajak apabila tarif pajak diimbangi dengan kemampuan membayar atau keuntungan yang diperoleh, sehingga wajib pajak akan merasakan keuntungan dari tarif pajak yang telah diberikan (Monica & Arisman, 2018)

Menurut Farouq (2018) *Tax evasion* adalah Tindakan penggelapan pajak yang ertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan jumlah kewajiban membayar pajak dari yang seharusnya terutang yang dilakukan dengan cara melawan hukum. Ketika seseorang memiliki kecintaan yang berlebihan terhadap uang, maka akan menimbulkan kecerobohan dan mengabaikan nilai- nilai moral yang ada pada dirinya. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat individu dalam menjadikan uang sebagai suatu yang istimewa, maka semakin berminat untuk melakukan perbuatan yang tidak etis seperti *tax evasion*, dibandingkan dengan individu yang memiliki *low money ethics* atau cinta uang yang rendah (Hidayatulloh & Sartini, 2020).

Cara seseorang menilai suatu tindakan itu etis atau tidak dilakukannya *tax evasion* tidak dapat dipisahkan dari nilai budaya sosial. Di wilayah Sulawesi Selatan, khususnya di daerah Bugis- Makassar dikenal kental dengan budaya yang menjadi patokan dalam menjalani kehidupan, salah satunya nilai budaya *siri' na pacce*. Jika nilai budaya *siri' na pacce* tidak dimiliki oleh seorang individu, maka dapat dipastikan bahwa perilaku individu tersebut dapat melampaui perilaku binatang, karena ia tidak memiliki perasaan malu, harga diri, dan kepedulian sosial sosial.

Budaya *Siri' Na Pacce* ini di Wilayah Sulawesi Selatan khususnya di Bugis-Makassar dikenal kental dengan budaya yang dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menjalani hidup antara lain budaya *siri' na pacce*. Budaya *siri' na pacce* ialah filsafat budaya masyarakat Bugis- Makassar yang harus dipertahankan. *Siri' na pacce* ini dianggap sebagai sistem nilai budaya dinamis serta sulit untuk dirincikan karena hanya dapat dialami oleh penganutnya (Rusyidi & Nurhikmah, 2018).

Pengetahuan masyarakat Bugis-Makassar tentang sumber gagasan dari ajaran nilai dari budaya *siri' na pacce* sebenarnya telah ada sejak dahulu dan tertuang dalam lontar (daun lontar yang berfungsi untuk memasukkan pesan *siri' na pacce*) yang berisi arahan (pesan) tentang bagaimana individu melanjutkan hidup mereka (Abdullah et al., 2019). Fenomena yang diangkat dari judul penelitian ini adalah tentang bagaimana pengaruh budaya yang ada di Sulawesi Selatan terhadap penggelapan pajak pada KPP Pratama Makassar Barat.

Kasus penggelapan pajak terjadi di Kejaksaan Agung, dimana Albertus Irwan Tjahjadi Oedi ditangkap dengan tuduhan kecurangan pajak sebesar Rp.10,68 miliar pada 26 Januari 2018. Terpidana dinyatakan terbukti bersalah secara legal dan meyakinkan melakukan kecurangan dengan sengaja menyampaikan SPT tahunan PPH wajib pajak Badan dan SPT masa dengan PPN tahun 2001 yang substansinya tidak lengkap dan tidak akurat, dan juga mengumpulkan PPN tetapi tidak melaporkan dan menyetorkan ke kas negara. Kegiatan ini jelas melanggar UU Pasal 30 ayat 1 huruf C dan G UU No. 06 Tahun 1983 sebagaimana diubah dengan UU No. 16 Tahun 2000 tentang pedoman umum dan sistem pemungutan pajak (Antara, 2018).

Berdasarkan penjelasan serta uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *love of money* dan keadilan pajak terhadap *tax evasion* dengan budaya *siri' na pacce* sebagai pemoderasi (Studi pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap *tax evasion* ?
2. Apakah keadilan pajak berpengaruh terhadap *tax evasion* ?
3. Apakah budaya *siri' na pacce* dapat memoderasi pengaruh antara *love of money* terhadap *tax evasion* ?
4. Apakah budaya *siri' na pacce* dapat memoderasi pengaruh antara keadilan pajak terhadap *tax evasion* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *love of money* berpengaruh terhadap *tax evasion*
2. Untuk mengetahui apakah keadilan pajak berpengaruh terhadap *tax evasion*
3. Untuk mengetahui apakah Apakah budaya *siri' na pacce* dapat memoderasi pengaruh antara *love of money* terhadap *tax evasion* ?
4. Untuk mengetahui apakah Apakah budaya *siri' na pacce* dapat memoderasi pengaruh antara keadilan pajak terhadap *tax evasion* ?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberi pengetahuan secara efektif dan terperinci kepada peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan,

terkhusus pada pengaruh budaya makassar yaitu *siri' na pacce* terhadap pembayaran pajak.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Sebagai acuan kantor pelayanan pajak dalam membantu menumbuhkan kesadaran kepada wajib pajak untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam membayar pajak tepat waktu.

3. Bagi Pihak Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

Sebagai masukan serta referensi terkait pemahaman tentang pengaruh pengamalan budaya *siri' na pacce* dalam memenuhi kewajiban perpajakan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan sebab dari berbagai perilaku yang menimpa seseorang. Menurut Robbins dan Judge (2017:211), teori atribusi menunjukkan bahwa saat kita mengamati perilaku individu, kita pasti akan menerka apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Menurut Permatasari et al., (2021) penyebab suatu kejadian dapat berasal dari faktor internal meliputi kemampuan dan usaha, sedangkan faktor eksternal meliputi keberuntungan dan kesulitan tugas. Teori ini bertujuan untuk memberikan acuan dalam menjelaskan bagaimana cara seseorang memandang atau memahami karakter orang lain yang tidak sama dengan dirinya.

Robbins dan Judge (2017:211) mengungkapkan bahwa penentuan apakah perilaku disebabkan secara internal atau eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor berikut ini :

- a. Kekhususan, yaitu merujuk pada apakah seorang individu memperlihatkan perilaku yang berbeda di situasi yang berbeda. Apabila perilaku tersebut dianggap biasa maka perilaku tersebut disebabkan secara internal, begitupun sebaliknya.
- b. Konsensus, yaitu merujuk pada apakah setiap individu yang menghadapi situasi yang serupa akan merespon dengan cara yang sama. Kalau responnya sama, maka perilaku menunjukkan

konsensus. Apabila konsensus rendah, maka perilaku tersebut disebabkan secara internal, begitupun sebaliknya.

- c. Konsistensi, yaitu merujuk pada apakah individu selalu merespons dalam cara yang sama. Semakin konsisten perilaku, maka perilaku tersebut disebabkan secara internal, begitupun sebaliknya.

Hubungan antara *love of money* dan keadilan pajak terhadap tindakan *tax evasion* diklarifikasi oleh teori atribusi eksternal. Teori atribusi eksternal ini menjelaskan bahwa kondisi dari luar akan memengaruhi perilaku. Artinya, seseorang akan bertindak bukan semata-mata karena keinginannya sendiri, melainkan bisa saja karena kondisi yang tidak bisa di kendalikan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa wajib pajak akan bertindak sebagaimana ditunjukkan oleh pandangan mereka terhadap *tax evasion* yang dilakukan oleh kondisi-kondisi tertentu yang terkait dengan pelaksanaan pajak.

2. Teori Kognitif Sosial

Teori kognitif sosial adalah teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1986) dalam pandangan bahwa baik sosial dan rangkaian kognitif dipandang sebagai kunci untuk memahami motivasi, emosi, dan tindakan manusia. Teori ini melihat aktivitas manusia sebagai komponen yang dihubungkan dengan kondisi lingkungan dan saling mempengaruhi dan dengan bagian dari pribadi manusia yang menggabungkan kapasitas individu yang tidak hanya menempatkan individu dengan kapasitas intelektual yang mengarah pada proses motivasi manusia, cinta dan aktivitas yang memiliki kontribusi pada tindakan, namun juga

sebagai perilaku yang memotivasi dan mengendalikan perilaku mereka serta menciptakan sistem sosial untuk mengatur dan menyusun kehidupan mereka.

Teori kognitif sosial ini tergantung pada *human agency*, yakni agen spesialis yang proaktif dalam lingkungan mereka saat ini dan dapat menyelesaikan berbagai latihan melalui aktivitas (Mukhid, 2009). Salah satu cara untuk memahami *agency* adalah dengan melihat bagaimana individu memiliki *self-beliefs* yang memungkinkan mereka untuk menerapkan kendali atas pemikiran, perasaan, dan aktivitas mereka yang memengaruhi apa yang dialami, diterima, dan dirasakan individu tentang bertindak. Gagasan timbal balik dalam penelitian ini dapat menjadi upaya untuk memberikan arahan terhadap variabel lingkungan individu dan sosial. Faktor kognitif dari teori ini dapat mempengaruhi langsung perilaku yang dilakukan individu (Bulutoding *et.al.*, 2018)

3. *Love Of Money*

(Lutfi, 2020) menganggap bahwa, *Love of money* merupakan suatu tindakan yang mengarah kepada uang. Uang dianggap sesuatu yang berharga dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki peluang besar dalam memberikan motivasi untuk bekerja dengan keras, sehingga hal ini mengukur keberhasilan atau sebagai tanda kesuksesan seseorang dalam sebuah pekerjaan (Muhaimin, 2021).

Andi, et al (2021) menyatakan bahwa cinta terhadap uang bermakna sama dengan *love of money*, dimana seseorang menganggap bahwa uang adalah segalanya dalam hidup serta memperlakukan uang dengan sangat serius. Seseorang dengan *love of*

money yang tinggi cenderung berperilaku kurang etis dibandingkan dengan orang yang memiliki *love of money* yang rendah.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *love of money* (Kumala, 2017). Antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor kekayaan, ini merefleksikan hampir sebagian besar orang untuk kaya dan memiliki banyak uang.
- 2) Faktor motivator, menganggap bahwa uang merupakan motivator.
- 3) Faktor kesuksesan atau komponen kognitif, memiliki banyak uang merupakan tanda kesuksesan individu.

Dalam Henri (2018), ada beberapa indikator dalam *love of money*, antara lain :

- 1) Individu merasa tidak pernah puas atas pendapatan yang diterima sehingga timbul perilaku yang merusak norma-norma etika.
 - 2) Ketidakpuasan individu atas kesetaraan tanggung jawab yang dilaksanakan akan tetapi pendapatan yang diterima tidak seimbang sehingga menimbulkan perilaku yang tidak etis.
 - 3) Individu menempatkan uang di atas segala-galanya dan menganggap bahwa uang adalah hal yang paling penting.
4. Keadilan Pajak

Definisi keadilan dalam (KBBI, 2019) adalah pertama sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, kedua berpihak kepada yang benar, berpegang kepada kebenaran, dan ketiga sepatutnya, tidak berlaku sewenang-wenang.

Menurut Undang-Undang N0.28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada

negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Averti & Suryaputri (2019) prinsip keadilan adalah sesuatu yang sangat abstrak dan subjektif sehingga sangat sulit menemukan formula yang dapat memenuhi seluruh aspek keadilan. Tidak ada suatu kebijakan yang dapat memuaskan seluruh pihak, jika di sisi atau kebijakan dianggap adil tetapi belum tentu adil jika dilihat dari sisi yang lain.

Rahayu (2017:75), menyatakan bahwa keadilan pajak mencakup dua hal yaitu keadilan vertical (vertical equity) dan keadilan horizontal (horizontal equity). Keadilan vertical sering dijelaskan dengan kalimat "seseorang yang penghasilannya lebih besar akan membayar pajak lebih besar". Sementara itu, keadilan horizontal dijelaskan dengan kalimat "dua orang yang mempunyai penghasilan yang sama sehingga akan membayar pajak dalam jumlah sama". Keadilan vertical ditinjau dari subjeknya (orang yang membayar pajak) sedangkan keadilan horizontal dilihat dari aspek objeknya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keadilan pajak adalah pemungutan pajak berdasarkan pada keadaan atau kondisi wajib pajak dimana pembayaran pajak sesuai dengan kemampuan wajib pajak dengan ketentuan undang-undang pajak yang adil, sehingga berkeadilan pada penerimaan kas negara.

Menurut Pasal 1 ayat (2) UU No. 16 Tahun 2009, Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Adapun Jenis Wajib Pajak di Indonesia (Thomas Sumarsan, 2017:9) :

a. Wajib Pajak Orang Pribadi

Wajib Pajak orang pribadi dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari usaha, wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pekerjaan bebas serta wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari pekerjaan.

b. Wajib Pajak Badan

Wajib pajak Badan ini dibayarkan oleh Badan usaha milik pemerintah seperti BUMN dan BUMD dan juga Badan usaha milik swasta seperti PT, CV, Lembaga maupun Yayasan.

Penerapan Asas Keadilan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 menyatakan bahwa dalam negara demokrasi, rakyat sebagai pembayar pajak juga sebagai pengawas langsung dari setiap peraturan perpajakan yang dikeluarkan pemerintah. Sehingga apabila terdapat peraturan perpajakan yang dirasa tidak memenuhi rasa keadilan masyarakat tentu mereka tidak akan tinggal diam karena hal tersebut berdampak langsung terhadap kehidupan individu dalam Negara.

5. *Tax Evasion*

Tax evasion adalah upaya meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang (Ervana, 2017). Sedangkan menurut (Farouq, 2018) penggelapan pajak yaitu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan jumlah kewajiban membayar pajak dari yang seharusnya terutang yang dilakukan dengan cara melawan hukum. Penggelapan pajak termasuk tindakan yang tidak etis karena dilakukan

dengan sengaja serta tidak melaporkan secara jujur dan lengkap pada objek pajaknya (Fatimah & Wardani, 2017).

Namun, sekarang ini tindakan penggelapan pajak dianggap wajar karena banyak pemimpin maupun petugas pajak yang melakukan penyalahgunaan dana dan dimanfaatkan guna kepentingan pribadi atau kelompoknya. Banyaknya kasus yang terjadi tersebut kemudian mendorong wajib pajak untuk melakukan penggelapan pajak karena wajib pajak beranggapan bahwa perilaku penggelapan pajak wajar dan mereka beranggapan bahwa penerimaan pajak tidak sepenuhnya digunakan untuk pembiayaan negara (Silvya, 2020).

Berawal dari usaha-usaha kecil untuk memperkecil jumlah pajak terutang atau menggeser beban pajak yang terutang dengan melanggar ketentuan yang berlaku. Penghindaran pajak yang dilakukan berulang bisa menjadi pemicu wajib pajak dalam melakukan penggelapan pajak. Sering kali persepsi bahwa pajak akan mengurangi jumlah pendapatan yang diperoleh wajib pajak yang memicu untuk melakukan berbagai upaya untuk menghindari pajak secara ilegal.

Dalam hal pelanggaran yang dilakukan adalah wajib pajak cenderung melakukan upaya untuk tidak melaporkan jumlah pajak yang sebagaimana mestinya. Tentu hal ini termasuk tindakan kriminal karena menyalahi aturan yang berlaku dan mencakup perbuatan sengaja tidak melaporkan secara lengkap serta menyembunyikan sebagian dari penghasilan wajib pajak. Bentuk *tax evasion* yang parah adalah jika wajib pajak tidak sama sekali melaporkan penghasilannya (Non-reporting of income).

Berikut ini pasal yang mengindikasikan bahwa seseorang atau wajib pajak badan melakukan penggelapan pajak, yakni Pasal 38 Undang-Undang KUP yang berbunyi:

- 1) Tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan atau,
- 2) Menyampaikan Surat Pemberitahuan, tetapi isinya tidak benar atau tidak lengkap, atau melampirkan keterangan yang isinya tidak benar sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara dan perbuatan tersebut merupakan tindakan setelah perbuatan yang pertama kali sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 13A, didenda paling sedikit 1 (satu) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar, atau dipidana kurungan paling singkat 3 (tiga) bulan atau paling lama 1 (satu) tahun.

6. Budaya *Siri' Na Pacce*

Di Indonesia terdapat berbagai budaya, salah satunya adalah budaya yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu, *Siri' Na Pacce*. Harga diri dan rasa kehormatan sebagai esensi *Siri'* secara implementasi membawa erta pengertian malu, yaitu rasa tertentu yang muncul sebagai tanggapan atas keberadaan yang berkaitan dengan harga diri dan kehormatan (Ultsani et al., 2019).

Adapun sikap positif dari pengaplikasian nilai budaya *siri' na pacce* adalah individu akan bekerja untuk meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Individu juga akan berusaha mentaati peraturan yang berlaku di masyarakat, menjaga amanah yang telah diterima, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dalam bekerja.

(Hamid et al. 2017) menjelaskan bahwa *siri'* yaitu aib (harga diri/ malu). Sedangkan *pacce* dalam bahasa makassar dan dalam bahasa bugis merupakan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, semangat rela berkorban, bekerja keras, dan pantang mundur.

Bagi kelompok masyarakat Bugis-Makassar, *siri'* ini menunjukkan kualitas moral yang mendalam sebagai larangan, saran, hak, dan kewajiban yang mengontrol aktivitas manusia dalam menjaga dan mempertahankan harga diri dan kehormatan. Sedangkan, *pacce* mengajarkan rasa kesetiakawanan serta kepedulian sosial tanpa mementingkan diri sendiri (Rusyidi & Nurhikmah, 2018).

Terdapat empat golongan utama struktur *siri'* yaitu:

- a) Golongan pertama, *Siri' ripakasiri'* yaitu *siri'* yang berkaitan dengan harga diri individu, serta harga diri atau harkat dan martabat keluarga.
- b) Golongan kedua, *Siri' mappakasiri' siri'* yaitu *siri'* yang berkaitan dengan sikap kerja keras.
- c) Golongan ketiga, *Siri' tappela' siri'* (Makassar) atau *siri' teddeng Siri'* (Bugis) mengandung pengertian bahwa aib (rasa malu) seseorang hilang akibat sesuatu hal.
- d) Golongan keempat struktur *siri' mate siri'*, dalam perspektif orang Bugis- Makassar, individu yang *mate siri'*-nya adalah individu yang sudah tidak memiliki rasa malu (iman) dengan cara apapun.

Adapun Paseng dalam budaya Bugis-Makassar berarti amanat, pesan-pesan yang dituangkan oleh orang tua (leluhur) kepada generasi-generasi penerus atau dapat dikategorikan sebagai sejenis wasiat. Dalam

paseng tercantum lima bentuk petuah yang diharapkan dapat menjadi pegangan generasi-generasi penerus (Abdullah, 2019) sebagai berikut :

- a. Ada Tongeng (berkata dengan benar)
- b. Lempu' (kejujuran)
- c. Getting (berpegang teguh pada prinsip keyakinan pendirian)
- d. Sipakatau (hormat menghormati sesama manusia)
- e. Mappesona Ri Dewata Seuwae (pasrah pada kekuasaan tuhan yang maha esa).

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Andri Waskita Aji (Tahun 2021)	Pengaruh pemahaman perpajakan, love of money dan religiusitas terhadap keinginan melakukan penggelapan perpajakan	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa love of money tidak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk melakukan penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan responden dalam menyikapi love of money berbeda-beda yang dapat disebabkan oleh

			<p>beberapa faktor lain seperti mahasiswa yang agama dan moralnya baik sehingga sikap love of money rendah, atau mahasiswa yang jujur bahwa ia memiliki sikap love of money yang tinggi.</p>
2.	Ni Putu Purnama Sari (Tahun 2021)	<p>Pengaruh keadilan pajak, system perpajakan, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak badan mengenai etika penggelapan pajak</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadilan pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak</p>
3.	Yesi Mutia Basri (2018)	<p>Pengaruh dimensi budaya terhadap kecurangan perpajakan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada budaya terhadap kecurangan perpajakan</p>

4.	Jumiati (2022)	Pengaruh love of money dan keadilan pajak terhadap tax evasion dengan budaya siri' na pacce sebagai pemoderasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>love of money</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> .
5.	Hansen Nehemia Effendi dan Amelia Sandra (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan wajib pajak melakukan penggelapan pajak (tax evasion).	Keadilan Pajak tidak terdapat cukup berpengaruh negatif terhadap tindakan Wajib Pajak melakukan penggelapan pajak, sedangkan Sanksi pajak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap tindakan wajib pajak melakukan penggelapan pajak tapi dengana arah yang berlawanan (positif).

6.	Komang Sani Asih dan I Ketut Yudana Adi (2020)	Pengaruh moral pajak, budaya pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan di KPP Pratama Badung Utara.	Hasil Penelitian terhadap Budaya Pajak di Indonesia memperlihatkan bahwa aspek peraturan perpajakan yang dinilai lebih dominan adalah publikasi yang dilakukan kantor pajak
7.	Devi Styarini dan Sri Siwi Nugrahani (2020)	Pengaruh love of money, Machiavellian, tarif pajak, pemahaman perpajakan, dan self assessment system terhadap tax evasion (penggelapan pajak)	Hasil penelitian menunjukkan love of money, machiavellian dan self assessment system berpengaruh pada tindakan tax evasion. Sedangkan tarif pajak dan pemahaman perpajakan tidak mempengaruhi tax evasion..

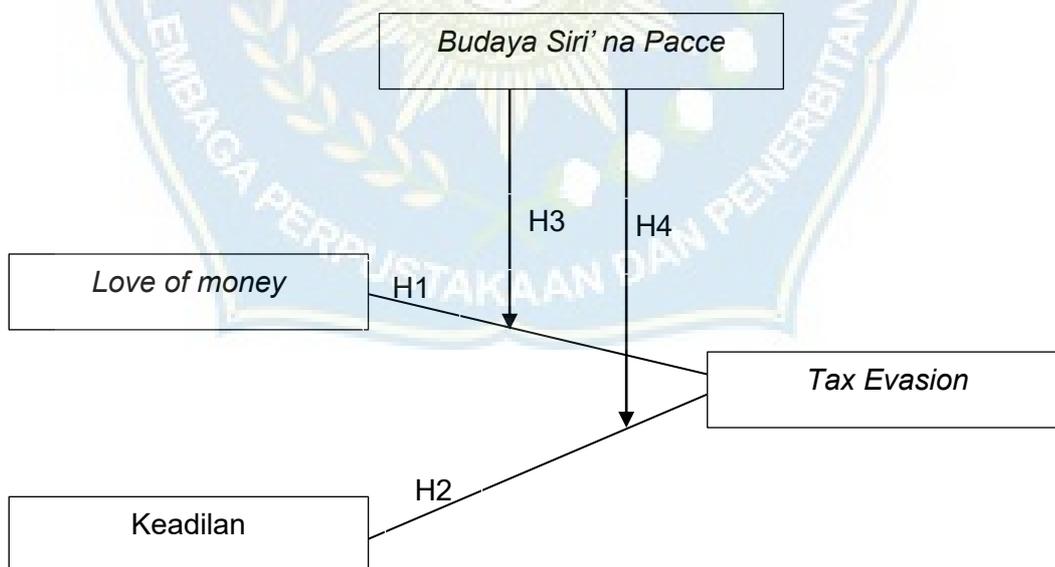
8.	Auliah Safitri dan Suharno (2020)	Budaya siri' na pacce dan sipakatau dalam interaksi sosial masyarakat Sulawesi selatan.	konsep siri' na pacce bisa dijadikan sebagai jembatan oleh masyarakat di Makassar dan masyarakat lainnya untuk senantiasa saling menghargai, memperkuat solidaritas.
9.	Muhammad Rusyidi dan Nurhikmah (2018)	Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di moderasi budaya bugis-makassar pada KPP Makassar Selatan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan positif pada tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Makassar Selatan serta diperkuat oleh budaya wajib pajak itu sendiri yaitu budaya yang kental disebut siri' na pacce pada diri wajib pajak.
10.	Nurhapizah Majid, Cornelius Rantelangi, dan	Pengaruh keadilan pajak dan biaya kepatuhan terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi

	Iskandar (2018)	persepsi wajib pajak atas tindakan penggelapan pajak.	perpajakan berpengaruh signifikan positif pada tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi
--	-----------------	---	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019:72).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Love of money* (X1) dan keadilan pajak (X2). Budaya *Siri' na pacce* sebagai variabel pemoderasi (M) dan *Tax evasion* sebagai variabel dependen (Y).



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini dirumuskan dengan mempertimbangkan rumusan masalah, tinjauan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pikir yang telah dibahas.

H1. Love of money tidak berpengaruh terhadap tax evasion

Wajib pajak yang memiliki *love of money tinggi*, beranggapan bahwa membayar pajak adalah beban yang hanya dapat mengurangi penghasilan. Penelitian ini sejalan dengan teori sosial kognitif yang dikembangkan oleh Bandura (1977) yang memandang bahwa teori kognitif sosial dapat memberikan pemahaman, prediksi dan perubahan terhadap perilaku manusia melalui interaksi yang terjadi. Faktor kognitif memainkan peran dalam menyebabkan seseorang berperilaku. Faktor tingkat kecintaan uang tinggi yang timbul dalam diri seseorang dapat membuat orang tersebut cenderung melakukan tindakan tidak etis. Tindakan tidak etis yang dimaksud disini ialah tindakan wajib pajak saat melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*). Dengan demikian, seseorang dengan *love of money tinggi* akan cenderung lebih termotivasi untuk melakukan *tax evasion*.

H2. Keadilan pajak berpengaruh positif terhadap tax evasion

hasil pada penelitian ini pada KPP Pratama Barat dimana semakin adilnya peraturan perpajakan maka wajib pajak mempunyai peluang untuk melakukan *tax evasion*. Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2017) yang menjelaskan

tentang perilaku individu yang disebabkan karena faktor eksternal ataupun internal. dimana perilaku yang disebabkan karena faktor internal yaitu perilaku yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan perilaku yang disebabkan karena faktor eksternal yaitu perilaku individu yang dipengaruhi dari luar seperti keadaan atau situasi. Keadilan pajak merupakan faktor atribusi eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Ketika Wajib pajak beranggapan bahwa beban pajak yang dibayar sudah sebanding dengan manfaat yang dirasakan maka akan mempengaruhi persepsi wajib pajak untuk cenderung melakukan perbuatan yang tidak etis seperti penggelapan pajak (pengurangan beban pajak yang harus dibayar) dikarenakan telah merasa puas dengan manfaat yang dirasakan.

H3. Budaya siri' na pacce tidak dapat memoderasi pengaruh antara love of money terhadap tax evasion

(Hamid et al. 2017) menjelaskan bahwa *siri'* yaitu aib (harga diri/malu). Sedangkan *pacce* dalam bahasa makassar dan dalam bahasa bugis merupakan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, semangat rela berkorban, bekerja keras, dan pantang mundur. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya *siri' na pacce* belum dapat memoderasi *love of money* terhadap *tax evasion*.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yesi Mutia Basri (2018) bahwa tidak terdapat pengaruh budaya terhadap wajib pajak yang melakukan kecurangan perpajakan. Hal ini berarti apabila wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat senantiasa menanamkan nilai-nilai dari budaya *siri' na*

pacce dalam dirinya, belum tentu dapat menurunkan perilaku *love of money* yang dimilikinya sehingga kecenderungan untuk melakukan tindakan tax evasion juga akan tetap ada.

- H4. Budaya *siri' na pacce* tidak dapat memoderasi pengaruh antara keadilan terhadap tax evasion

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa budaya *siri' na pacce* belum dapat dijadikan sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh antara keadilan pajak terhadap *tax evasion*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Robbins dan Judge (2017) yang ada pada penelitian ini, teori atribusi menunjukkan bahwa saat kita mengamati perilaku individu, kita pasti akan menerka apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau eksternal. Teori ini menyatakan bahwa keterkaitan keadilan pajak terhadap tindakan *tax evasion* dapat dijelaskan dengan teori atribusi eksternal.

Teori atribusi eksternal menjelaskan bahwa kondisi di luar diri individu yang akan mempengaruhi individu dalam berperilaku. Individu akan berperilaku bukan disebabkan oleh keinginannya sendiri, melainkan karena desakan atau keadaan yang tidak bisa terkontrol. Jadi dapat diartikan bahwa wajib pajak akan berperilaku sesuai dengan pandangan mereka mengenai penggelapan perpajakan yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal yaitu berkaitan dengan pelaksanaan system pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengutip dari buku Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif (2021) karya Abd. Mukhid menurut Suhardjono, penelitian ialah upaya pencarian informasi untuk memecahkan suatu masalah dengan metode ilmiah. Pada umumnya pengambilan sampel bersifat acak, penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji teori-teori yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu strategi pengujian untuk mengkaji metode dalam perspektif positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:399) lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan di teliti. Wilayah yang dipilih dalam penelitian ini adalah KPP Pratama Makassar Barat yang terletak di Jl. Balaikota No.15, Baru, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini, terkait pengumpulan data yaitu kurang lebih sekitar 2 (dua) bulan yaitu mulai bulan April hingga Mei pada tahun 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Barat.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah bagian dari objek ataupun subjek yang akan menjadi kuantitas serta atribut tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat sebanyak 2.841 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan suatu jumlah karakteristik yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Teknik sampling terdapat dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling, dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah non probability sampling dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini dijadikan responden penelitian yaitu wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat.

Dalam penelitian ini peneliti memakai rumus slovin karena pada penarikan sampel, jumlahnya harus representative supaya output penelitian bisa digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, tetapi bisa dilakukan menggunakan

rumus dan perhitungan sederhana. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel / jumlah responden. N : Banyaknya populasi.

e : Persentase kesempatan kesalahan penelitian disebabkan kesalahan pengambilan sampel penelitian ini dengan mengambil nilai $e = 10\%$ (0,1).

Penentuan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.841}{1 + 2.841 (0,1)^2}$$

$$n = 96,59$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan populasi yang berjumlah 2.841 WPOP (KPP Pratama Barat, 2024) maka banyaknya sampel yang harus dikumpulkan dalam penelitian adalah 96 responden wajib pajak orang pribadi yang ada pada KPP Pratama Makassar Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat penelitian yang telah ditentukan. Untuk mengumpulkan data di lapangan diperlukan beberapa metode sebagai berikut :

a. Kuesioner

Serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara tertulis dengan menyebarkan daftar pertanyaan dengan dilengkapi dengan pilihan jawaban yang akan diberikan kepada wajib pajak orang pribadi.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data berupa informasi/arsip dari kantor yang relevan seperti jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Barat dan dokumen internal lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel

Dikutip dari buku Metodologi Penelitian Ilmiah oleh Pakpahan, dkk (2021), definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian.

Adapun variabel yang ada pada penelitian ini :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019:61). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *love of money* (X1), dan keadilan pajak (X2)

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang sifatnya bebas (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *tax evasion* (Y).

c. Variabel Moderasi (M)

Variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah budaya *siri' na pacce* (M).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tindakan setelah semua informasi dari responden terkumpul. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian maksimum, minimum, dan standar deviasi).

b. Uji Kualitas Data

Mutu dari hasil penelitian dapat ditentukan oleh kebenaran dari data yang diperoleh. Oleh karena itu untuk menguji data dalam penelitian perlu dilakukan pengujian kualitas terlebih dahulu.

a) Uji Validitas Data

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), uji validitas adalah pengukuran untuk menunjukkan apakah suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau layak untuk digunakan. Suatu kuesioner dikatakan valid jika setiap item pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson*, yaitu dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi antara item pertanyaan dengan total jawaban (r hitung), dengan nilai r tabel pada tingkat kesalahan (α) 5%. Variabel penelitian dapat dikatakan valid apabila:

- 1) Indikator dapat dikatakan valid apabila nilai (r hitung $>$ r tabel).
- 2) Indikator dapat dikatakan tidak valid apabila nilai (r hitung $<$ r tabel).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan suatu alat ukur yang digunakan, di mana akan selalu didapatkan hasil yang sama setiap alat ukur tersebut digunakan (Riyanto & Hatmawan, 2020). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji statistik *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu variabel.

Menurut Ghozali dalam (Riyanto & Hatmawan, 2020) uji reabilitas dilihat dari :

- 1) Apabila 0,60 lebih besar atau *Cronbach's Alpha* ($\alpha \geq 0,60$) artinya alat ukur reliabel.
- 2) Apabila nilai dari (α) semakin mendekati 1 maka mengidentifikasi semakin tinggi pula konsistensi reliabilitasnya.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pendeteksi yang baik atau tidak untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, dan uji multikolonieritas.

a) Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan melalui uji *kolmogrov-smirnov*:

1. Ho diterima atau terdistribusi normal apabila *probability value* lebih besar dari nilai 0,05 ($>0,05$)
2. Ho ditolak atau tidak terdistribusi normal apabila *probability value* lebih kecil dari nilai 0,05 ($< 0,05$)

b) Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2021:157) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi dikatakan baik

ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah multikolonieritas dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dengan toleransi dan VIF (*variance inflation factor*) sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat multikolonieritas pada model regresi, dengan asumsi nilai toleransi lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$).
 - b. Terdapat multikolonieritas pada model regresi, dengan asumsi nilai toleransi di bawah 0,10 ($< 0,10$).
 - c. Tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi apabila VIF lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$)
 - d. Terjadi multikolonieritas dalam model regresi apabila VIF lebih besar 10,00 ($VIF > 10,00$)
- c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Caranya adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

d. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ini diperlukan dalam mengantisipasi arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan memeriksa apakah setiap variabel bebas yang terdapat dalam tinjauan ini memiliki hubungan negatif atau positif terhadap variabel terikat. Analisis Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu keadilan pajak dan *love of money*. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *tax evasion*. Dalam menghitung nilai regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Rumus berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Tax Evasion*

A : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X1 : *Love Of Money*

X2 : Keadilan Pajak

e : *Error* yaitu nilai residu

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Begitupun sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1) berarti kemampuan model dalam menimbulkan variabel terikat semakin kuat.

2) Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

3) Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing- masing variabel independen dengan variabel dependen pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level*

0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak apabila $p\text{-value (significant- } t) \leq 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi yang berarti terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) H_0 gagal ditolak apabila $p\text{-value (significant- } t) \geq 0,05$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi yang berarti tidak dapat mempengaruhi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah KPP Pratama Makassar Barat

KPP Pratama Makassar Barat adalah salah satu satuan kerja yang berada di bawah unit Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, yang secara hierarki berada di bawah Kantor Wilayah DJP Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara. Lahirnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama merupakan langkah Direktorat Jenderal Pajak dalam menerapkan pelayanan satu atap sebagai tuntutan reformasi birokrasi dalam Lingkungan Kementerian Keuangan. Kantor Pelayanan Pajak Pratama merupakan penggabungan tiga kantor pelayanan, yaitu Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, Kantor Pemeriksaan Pajak, dan Kantor Pelayanan Pajak.

Genderang modernisasi di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak melahirkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.67/PMK.01/2008 tanggal 6 Mei 2008, Sebagai Pengalihan dari Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Ujung Pandang. KPP Pratama Makassar Barat termasuk sebagai salah satu kantor yang mengalami modernisasi administrasi perpajakan yang bercirikan administrasi berbasis fungsi yang melaksanakan administrasi perpajakan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Tidak Langsung Lainnya. Wilayah kerja KPP Pratama Makassar Barat mencakup empat kecamatan di Kota

Makassar yaitu Kecamatan Ujung Pandang, Mariso, Mamajang, dan Tamalate.

KPP Pratama Makassar Barat yang berkedudukan di Jalan Balaikota Nomor 15 Makassar, mulai efektif beroperasi terhitung sejak tanggal 27 Mei 2008, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-95/PJ/UP.53/2008 tanggal 19 Mei 2008. Selanjutnya peresmian kantor ini dilakukan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 9 Juni 2008. Sejak awal terbentuknya KPP Pratama Makassar Barat kantor ini telah mengalami tujuh kali pergantian kepemimpinan dengan rincian :

Tabel 4. 1

Periode Kepemimpinan KPP Pratama Makassar Barat

Nama Kepala Kantor	Periode
Dr. Drs. Tubagus Djodi Rawayan Antawidjaja, S.E, Ak., M.M, M.Hum.	Mei s.d Oktober 2008
Agung Budiwibowo, S.T., M.T	Oktober 2008 s.d Januari 2012
Drs. Ashri, M.M	Januari 2012 s.d Juli 2016
Muhammad Sukri Subki, S.H, M.H	Juli 2016 s.d Agustus 2020
Drs. Ashri, M.M	Agustus 2020 s.d Januari 2021
Rachmad Auladi, S.E., M.M.	Januari 2021 s.d Mei 2021
Eko Purbono, S.Kom., M.Kom., M.M	Mei 2021 s.d September 2023
Hisbullah, S.E., M.M.	September 2023 s.d. sekarang

2. Visi dan Misi KPP Pratama Makassar Barat

a. Visi

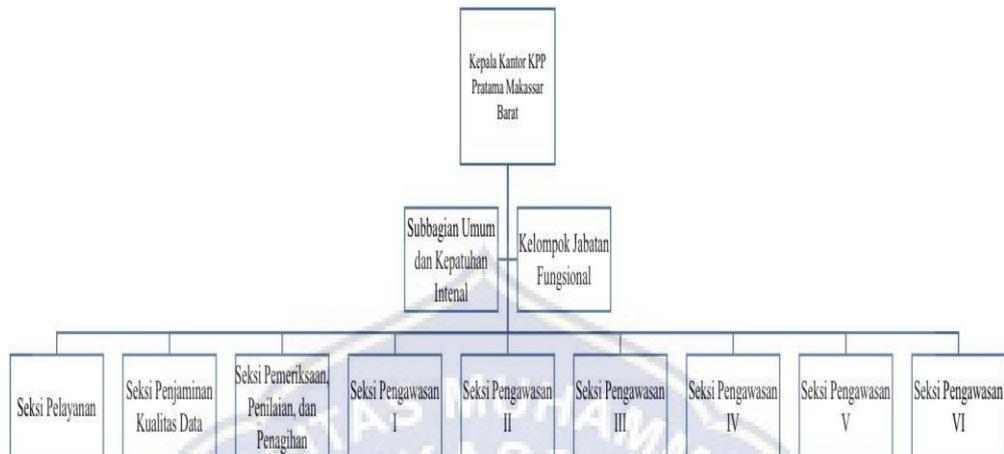
Menjadi Mitra Terpercaya Pembangunan Bangsa untuk Menghimpun Penerimaan Negara melalui Penyelenggaraan Administrasi Perpajakan yang Efisien, Efektif, Berintegritas, dan Berkeadilan dalam rangka mendukung Visi Kementerian Keuangan: "Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkeadilan.

b. Misi

Menjamin penyelenggaraan negara yang berdaulat dan mandiri dengan :

1. Merumuskan regulasi perpajakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan terstandarisasi, edukasi dan pengawasan yang efektif, serta penegakan hukum yang adil dan,
3. Mengembangkan proses bisnis inti berbasis digital didukung budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif serta aparatur pajak yang berintegritas, professional dan bermotivasi.

3. Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Barat



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Barat

Adapun tugas pokok dari masing-masing bagian adalah :

a. Kepala Kantor KPP Pratama Makassar Barat

1. Mengkordinasikan penyusunan rencana kerja Kantor Pelayanan Pajak Makassar Barat sebagai bahan penyusunan rencana strategis kantor wilayah.
2. Mengkordinasikan penyusunan rencana pengamanan penerimaan pajak berdasarkan potensi pajak, perkembangan kegiatan ekonomi keuangan dan realisasi penerimaan tahun lalu.

b. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal

Mengkordinasikan tugas Pelayanan Kesekretariatan dengan cara mengatur kegiatan tata usaha dan kepegawaian, keuangan serta rumah tangga perlengkapan untuk menunjang kelancaran tugas kantor Pelayanan Pajak.

c. Kelompok Jabatan Fungsional

Pejabat fungsional pemeriksa : mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan masing-masing berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan berkoordinasi dengan seksi pemeriksaan

1. Pejabat fungsional penilai : Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan masing-masing berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan berkoordinasi dengan seksi ekstensifikasi.

d. Seksi pelayanan

Melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi Wajib Pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.

e. Seksi Penjaminan Kualitas Data

Melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka penjaminan kualitas data, perekaman dokumen perpajakan, dan tindak lanjut kerja sama perpajakan.

f. Seksi Pemeriksaan, Penilaian dan Penagihan

1. Urusan penata usahaan piutang pajak
2. Membuat keputusan atas permohonan angsuran/penunda pembayaran piutang pajak dari Wajib Pajak

g. Seksi Pengawasan I

Melakukan proses penyelesaian tindak lanjut pengajuan/pencabutan permohonan wajib pajak dan melakukan pemberian bimbingan dan konsultasi teknis perpajakan kepada wajib pajak.

h. Seksi Pengawasan II

Melakukan analisis, penjabaran, dan pencapaian target penerimaan pajak untuk wajib pajak, dan melakukan pengumpulan data pendukung dan rekonsiliasi data dalam rangka pengawasan wajib pajak strategis.

i. Seksi Pengawasan III

Melakukan pemberian atau penghapusan nomor pokok wajib pajak, melakukan pengukuhan atau pencabutan pengusaha kena pajak dan melakukan pemeriksaan dengan kriteria tertentu kemudian menindak lanjuti data yang diterima dari kantor pusat.

j. Seksi Pengawasan IV

Melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak, penyusunan profil wajib pajak, serta analisis kinerja wajib pajak.

k. Seksi Pengawasan V dan Seksi Pengawasan VI

Melakukan rekonsiliasi data wajib pajak dalam melakukan intensifikasi dan imbauan kepada wajib pajak.

B. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Barat. Peneliti memperoleh 96 responden yang bisa dijadikan data penelitian dengan kuesioner yang diberikan kepada responden dan telah diisi secara lengkap dan benar

sehingga layak untuk dianalisa lebih lanjut untuk penelitian ini. Terdapat empat karakteristik responden yaitu dikelompokkan menurut usia, jenis kelamin, pekerjaan dan masa kepemilikan NPWP. Adapun table mengenai responden tersebut sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden (Usia)

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan usia. Sampel dikategorikan menurut usia 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, >50 tahun. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4. 2
Presentase usia responden

No	Usia	Frekuensi (orang)	Presentase %
1	21-30 Tahun	52	54,20%
2	31-40 Tahun	35	36,50%
3	41-50 Tahun	7	7,30%
4	> 50 Tahun	2	2,10%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Data dari karakteristik usia pada table diatas, menunjukkan bahwa responden dengan frekuensi tertinggi adalah responden berumur 21-30 tahun dengan jumlah 52 orang atau 54,2%. Sedangkan responden dengan frekuensi terendah adalah responden berumur >50 tahun atau 2,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat adalah sebagian besar telah berusia produktif atau terbilang muda.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin. Sampel dikategorikan menurut jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Tabel 4. 3
Presentase jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		(orang)	Presentase %
1	Perempuan	47	49,00%
2	Laki-Laki	49	51,00%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Dari data karakteristik jenis kelamin responden pada table diatas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 49 orang. Sedangkan responden dengan frekuensi terendah adalah perempuan yaitu 47 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar barat adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan pekerjaan. Sampel dikategorikan menurut pekerjaan yaitu PNS, Wiraswasta, Pegawai swasta, dan lainnya.

Tabel 4.4

Presentase pekerjaan responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Presentase %
1	PNS	19	19,80%
2	Wiraswasta	11	11,50%
3	Pegawai	41	42,70%
4	Lainnya	25	26,00%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Data karakteristik jenis pekerjaan responden pada table diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan frekuensi tertinggi adalah responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 41 orang atau 42,7%. Sedangkan responden dengan frekuensi terendah adalah wiraswasta sebanyak 11 orang atau 11,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat sebagian besar bekerja sebagai pegawai swasta.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kepemilikan NPWP

Karakteristik yang pertama dari responden dalam penellitian ini dikategorikan berdasarkan masa kepemilikan NPWP. Sampel dikategorikan menurut masa kepemilikan NPWP yaitu 1-5 tahun dan >5 tahun.

Tabel 4. 5

Presentase Masa NPWP Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Presentase %
1	1-5 Tahun	65	67,70%
2	>5 Tahun	31	32,30%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Data karakteristik masa kepemilikan NPWP responden pada tabel diatas, menunjukkan bahwa responden dengan frekuensi tertinggi adalah responden yang telah memiliki NPWP selama 1-5 tahun sebanyak 65 orang atau 67,7%. Sedangkan untuk responden dengan frekuensi terendah adalah responden yang telah memiliki NPWP >5 tahun ke atas sebanyak 31 orang atau 32,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat adalah sebagian besar orang yang memiliki masa NPWP 1-5 tahun.

C. Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel dari 96 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	10	30	24,68	5,239
X2	96	10	25	20,15	4,031
Y	96	7	15	12,49	2,437
M	96	14	25	21,81	3,177
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif *love of money* menunjukkan nilai minimum 10, nilai maksimum 30, nilai rata-rata 24,68 dengan standar deviasi 5,239. Selain itu hasil dari pengujian menggunakan statistik deskriptif keadilan pajak menunjukkan nilai minimum 10, maksimum 25, nilai rata-rata

20,15 dengan standar deviasi 4,031. Kemudian variabel *tax evasion* menunjukkan nilai minimum 7, maksimum 15, nilai rata-rata 12,49 dengan standar deviasi 2,437. Sedangkan variabel *siri' na pacce* menunjukkan nilai minimum 14, maksimum 25, nilai rata-rata 21,81 dengan standar deviasi 3,177.

1. Analisis Deskriptif Variabel *Love Of Money*

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel love of money didasarkan pada jawaban responden yang terdapat dalam kuesioner yang disebar. Variasi jawaban responden untuk variabel love of money dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Deskriptif item pernyataan variabel *love of money*

Item Pertanyaan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	2 2,10%	5 5,20%	15 15,60%	25 26,00%	49 51,00%	402	4,19
X1.2	2 2,10%	7 7,30%	17 17,70%	28 29,20%	42 43,80%	389	4,05
X1.3	2 2,10%	6 6,30%	15 15,60%	28 29,20%	45 46,90%	396	4,13
X1.4	1 1,00%	6 6,30%	29 30,20%	19 19,80%	41 42,70%	381	3,97
X1.5	1 1,00%	9 9,40%	22 22,90%	22 22,90%	42 43,80%	383	3,99
X1.6	0 0%	3 3,10%	15 15,60%	23 24,00%	55 57,30%	418	4,35
Rata-rata Keseluruhan						4,11	

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

2. Analisis Deskriptif Variabel Keadilan Pajak

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel keadilan pajak didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuesioner yang disebarakan. Variasi jawaban responden untuk variabel keadilan pajak dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8
Deskriptif item pernyataan variabel keadilan pajak

Item Pertanyaan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	0 0%	7 7,30%	27 28,10%	31 32,30%	31 32,30%	374	3,9
X2.2	0 0%	6 6,30%	21 21,90%	37 38,50%	32 33,30%	383	3,99
X2.3	0 0%	4 4,20%	18 18,80%	36 37,50%	38 39,60%	396	4,13
X2.4	1 1,00%	5 5,20%	20 20,80%	29 30,20%	41 42,70%	392	4,08
X2.5	1 1,00%	6 6,30%	20 20,80%	29 30,20%	40 41,70%	389	4,05
Rata-rata Keseluruhan					4,03		

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

3. Analisis Deskriptif Variabel *Tax evasion*

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel *tax evasion* didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan. Variasi jawaban responden untuk variabel *tax evasion* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9

Deskriptif item pernyataan variabel tax evasion

Item Pertanyaan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
Y1	0 0%	1 1,00%	17 17,70%	27 28,10%	51 53,10%	416	4,33
Y2	0 0%	1 1,00%	16 16,70%	30 31,30%	49 51,00%	415	4,32
Y3	1 1,00%	12 12,50%	24 25,00%	24 25,00%	35 36,50%	368	3,83
Rata-rata Keseluruhan					4,16		

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

3) Analisis Deskriptif Variabel Siri' Na Pacce

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel *siri' na pacce* didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan. Variasi jawaban responden untuk variabel *siri' na pacce* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Deskeiptif item pernyataan variabel budaya siri' na pacce

Item Pertanyaan	Frekuensi dan Presentase					Skor	Mena
	STS	T	N	S	SS		
M1	0 0%	1 1,00%	9 9%	32 33,30%	54 56,30%	427	4,45
M2	0 0%	5 5,20%	13 13,50%	34 35,40%	44 45,80%		0%
M3	0 0%	3 3,10%	12 12,50%	35 36,50%	46 47,90%		0%
M4	0 0%	0 0%	8 8,30%	37 38,50%	51 53%		0%
M5	0 0%	0 0%	10 10,40%	37 38,50%	49 51,00%		0%

Sumber : Data Primer yang diolah (2024)

D. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui konsistensi akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya indikator sebagai alat ukur variabel. Pengujian dilakukan dengan melakukan korelasi person antar skor jawaban responden disetiap pertanyaan dengan skor total jawaban responden.

Indikator dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel dihitung dengan rumus df (degree off freedom) = $n - 2$.

Ketentuan r tabel :

$$\begin{aligned} df &= n-2 \\ &= 96-2 \\ &= 94 (0,1689) \end{aligned}$$

Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11
Hasil uji validitas

No	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	<i>Love of money</i> (X1)			
	1. Indikator 1	0,808	0,1689	Valid
	2. Indikator 2	0,889	0,1689	Valid
	3. Indikator 3	0,924	0,1689	Valid
	4. Indikator 4	0,886	0,1689	Valid
	5. Indikator 5	0,922	0,1689	Valid
	6. Indikator 6	0,724	0,1689	Valid

2	Keadilan pajak (X2)			
	1. Indikator 1	0,835	0,1689	Valid
	2. Indikator 2	0,902	0,1689	Valid
	3. Indikator 3	0,801	0,1689	Valid
	4. Indikator 4	0, 872	0,1689	Valid
	5. Indikator 5	0, 905	0,1689	Valid
3	Tax evasion (Y)			
	1. Indikator 1	0,910	0,1689	Valid
	2. Indikator 2	0,942	0,1689	Valid
	3. Indikator 3	0,881	0,1689	Valid
4	Siri' na pacce (M)			
	1. Indikator 1	0,814	0,1689	Valid
	2. Indikator 2	0,880	0,1689	Valid
	3. Indikator 3	0,864	0,1689	Valid
	4. Indikator 4	0,861	0,1689	Valid
	5. Indikator 5	0,857	0,1689	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur indikator karena mempunyai koefisien korelasi r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* masing- masing variabel. Apabila *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 12
Hasil uji reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of
,930	6

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel 4.12 dapat dilihat pada output nilai cronbach alpha sebesar 0,930, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Tabel 4. 13
Hasil uji reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	5

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel 4.13 dapat dilihat pada output nilai cronbach alpha sebesar 0,914, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Tabel 4. 14
Hasil uji reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	3

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel 4.14 dapat dilihat pada output nilai cronbach alpha sebesar 0,879, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Tabel 4. 15

Hasil uji reliabilitas M

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of
,905	5

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel 4.15 dapat dilihat pada output nilai cronbach alpha sebesar 0,905, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

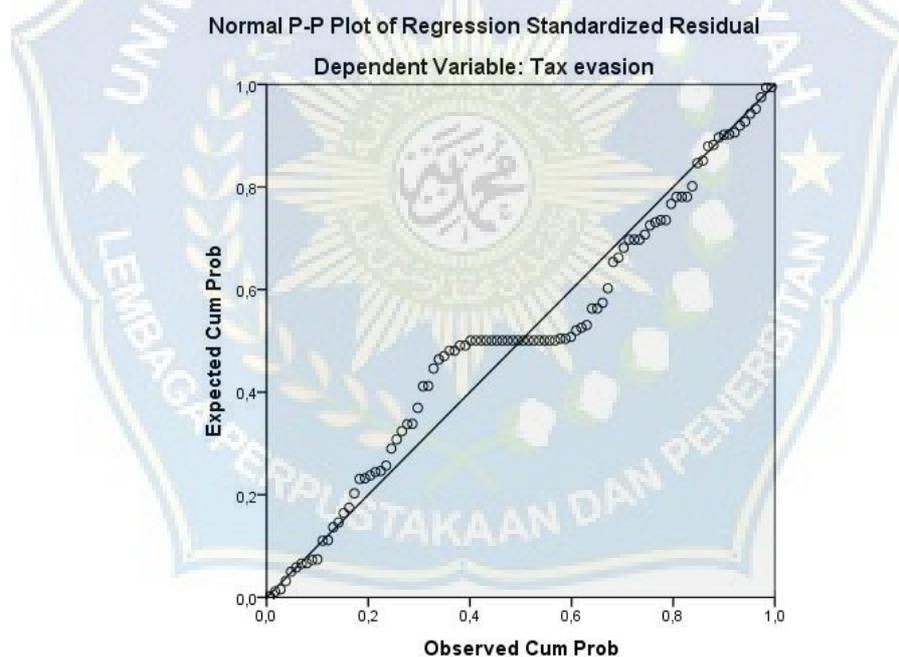
Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis agresi linier berganda terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal. Caranya adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi

kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.



Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Gambar 4. 2

Hasil uji normalitas (Grafik P-Plot)

Berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka

model regresi tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10.00$

Tabel 4. 16
Hasil uji multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity	
		Toleranc	VIF
1	Love of money	,495	2,018
	Keadilan pajak	,541	1,849

a. Dependent Variable: Tax evasion

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

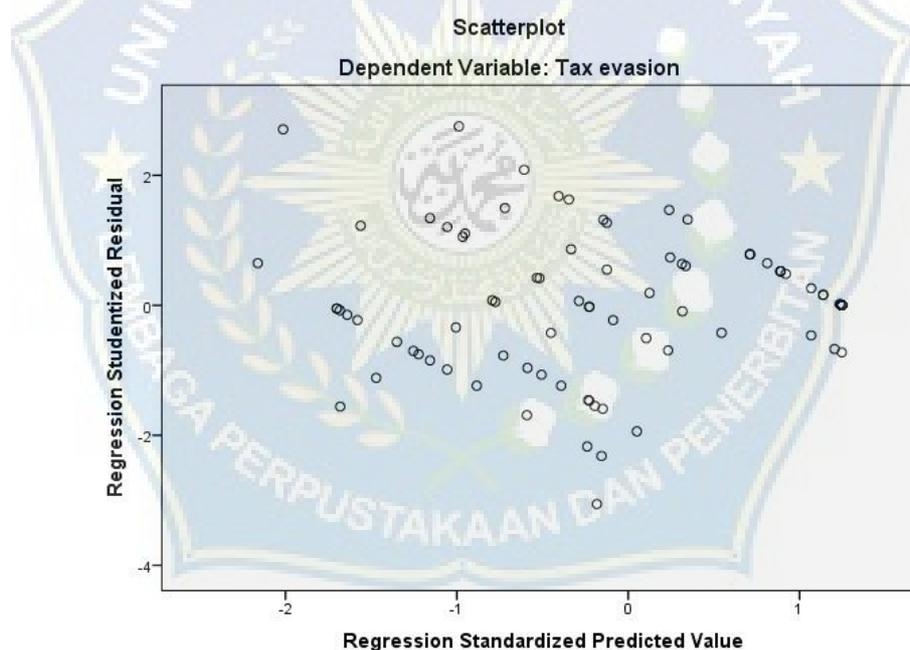
Pada tabel 4.16 hasil perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel *love of money* sebesar 0,495, keadilan pajak sebesar 0,541, dan *siri' na pacce* sebesar 0,455 yang artinya semua nilai *tolerance* dari masing-masing variabel $> 0,10$. Adapun nilai VIF untuk variabel *love of money* sebesar 2,018, keadilan pajak sebesar 1,849, dan *siri' na pacce* 2,199 yang artinya semua nilai VIF dari masing-masing variabel

menunjukkan $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat melalui grafik *Scatterplot*. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu.



Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Gambar 4. 3

Hasil uji heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan

dibawah angka 0 (nol) pada sumbu, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

F. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H1 dan H2 menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan untuk menguji hipotesis H3 dan H4 menggunakan analisis moderasi dengan pendekatan absolute residual atau uji nilai selisih mutlak.

Uji hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program aplikasi SPSS 22.

1. Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis Penelitian H1 dan H2

Pengujian hipotesis H1 dan H2 dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh *love of money* dan keadilan pajak terhadap *tax evasion*. Hasil pengujian tersebut dilampirkan dibawah ini :

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 17
Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	,803	,64	,637	1,467

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,645 atau sama dengan 64,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 64,5% *tax evasion* dipengaruhi oleh *love of money* dan keadilan pajak. Sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini. b) Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikan dari F hitung lebih rendah dari tingkat kesalahan/eror (α) 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 18
Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Model	Sum of	Mean	F	Sig.	F-
Regression	363,78	181,891	84,49	,000	2,7
Residual	2	2,153	1	b	0
Total	200,20				

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.18, dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan F hitung sebesar 84,491 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), dimana nilai F hitung 84,491 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,70 . Makah hal ini berarti bahwa *love of money* dan keadilan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax evasion*.

c) Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial (Uji t) merupakan alat uji yang digunakan untuk menentukan setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian variabel bebas ini dikatakan berpengaruh dilihat dari besarnya nilai $sig < 0,05$ atau lebih besar 5%.

Tabel 4. 19

Hasil uji regresi secara parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,171	,833		2,60	,01
Love of money	,073	,036	,157	7	1
Keadilan pajak	,423	,047	,699	2,04	,04

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 2,171 + 0,73X_1 + 0,423X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Tax Evasion*

A : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X1 : *Love Of Money*

X2 : Keadilan Pajak

e : Error yaitu nilai residu

Dari persamaan diatas dijelaskan bahwa:

- 1) Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar 2,171 menunjukkan bahwa jika variabel independen (*love of money*

dan keadilan) di asumsikan sama dengan nol, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 2,171.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel *love of money* (X1) sebesar 0,73. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel *love of money* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perilaku kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,73.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel keadilan pajak (X2) sebesar 0,423. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel keadilan pajak mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka perilaku kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,423.

2. Hasil Uji Regresi Berganda Hipotesis Penelitian H3 dan H4

Tabel 4. 20

Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Model Summary

Model	R	R	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	,826	,68	,665	1,410

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 4.20, nilai *R Square* sebesar 0,683 yang berarti *tax evasion* dapat dijelaskan oleh variabel *love of money* (X1), keadilan pajak (X2), *siri' na pacce* (M), X1_M dan X2_M sebesar 68,3%. Sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. 21

Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of	Df	Mean	F	Sig.
Regression	384,945	5	76,989	38,700	,000
Residual	179,0495	95	1,989		b

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 38,700 dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *love of money* (X1), keadilan pajak (X2), *siri' na pacce* (M), X1_M dan X2_M secara simultan mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak.

Untuk menentukan apakah variabel moderasi yang digunakan benar memoderasi variabel X terhadap Y maka perlu diketahui criteria berikut :

Tabel 4. 22

Kriteria Penentuan Variabel Moderasi

No	Tipe Moderasi	Koefisien
1.	<i>Pure Moderasi</i>	b2 Tidak Signifikan b3 Signifikan
2.	<i>Quasi Moderasi</i>	b2 Signifikan b3 Signifikan
3.	<i>Homologies Moderasi</i> (Bukan Moderasi)	b2 Tidak Signifikan b3 Tidak Signifikan
4.	<i>Predictor</i>	b2 Signifikan b3 Tidak Signifikan

Sumber : Bryan dan Haryadi (2018)

Keterangan:

b2 : Variabel budaya *siri' na pacce*

b3 : Variabel interaksi antara masing-masing variabel bebas

Tabel 4. 23
Hasil uji regresi secara parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,136	7,205		,297	,768
Zscore: M	,131	,319	,171	,413	,681
Zscore: X2	,350	,333	,579	1,049	,297
Zscore: X1	-,069	,222	-,148	-,310	,757
X1_M	,004	,010	,272	,365	,716
	9,810	,015	,006	,006	,995

Sumber : Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.23, dapat menunjukkan model sebagai berikut:

$$Y = 2,136 + 0,131 + 0,350 - 0,69 + 0,004 + 9,810 + e$$

Keterangan:

Y : *Tax Evasion*

ZX1 : *Standardized Love Of Money*

ZX2 : *Standardized Keadilan Pajak*

ZM : *Standardized Budaya Siri' Na Pacce*

|ZX–ZM| : Merupakan Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX dan ZM

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

e : *Error*

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a) Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar 2,136 menunjukkan bahwa jika variabel independen (*love of money* dan keadilan pajak) diasumsikan sama dengan nol, maka *tax evasion* akan meningkat sebesar 2,136.
- b) Nilai koefisien regresi variabel *love of money* (X1) sebesar -0,69. Pada Penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel *love of money* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka *tax evasion* akan mengalami penurunan sebesar -0,69.
- c) Nilai koefisien regresi variabel keadilan pajak (X2) sebesar 0,350. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel keadilan pajak mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *tax evasion* akan mengalami peningkatan sebesar 0,350.
- d) Nilai koefisien regresi variabel budaya *siri' na pacce* (M) sebesar 0,131. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel budaya *siri' na pacce* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *tax evasion* akan mengalami peningkatan sebesar 0,131.
- e) Nilai koefisien regresi interaksi antara budaya *siri' na pacce* (M) dengan *love of money* (X1) sebesar 0,004, pada penelitian ini dapat diartikan bahwa adanya interaksi antara budaya *siri' na pacce* (M) dengan variabel *love of money* (X1), maka *tax evasion* akan mengalami peningkatan sebesar 0,004.
- f) Nilai koefisien regresi interaksi antara budaya *siri' na pacce* (M) dengan keadilan pajak (X2) sebesar 9,810. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa adanya interaksi antara budaya *siri' na pacce* (M)

dengan keadilan pajak (X2), maka *tax evasion* akan mengalami peningkatan sebesar 9,810.

G. Pembahasan

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H1 dan H2) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

1) *Love of money* berpengaruh positif terhadap *tax evasion*

Uang memiliki pengaruh besar terhadap seseorang dalam memotivasi mereka untuk bekerja keras, diketahui dari beberapa pertanyaan kuesioner mengenai *love of money*, dimana rata-rata responden memberikan pernyataan setuju dan sangat setuju menempatkan uang sebagai prioritas utama, mereka berfikir bahwa tindakan penggelapan pajak merupakan tindakan yang dapat diterima. Wajib pajak yang memiliki *love of money tinggi*, beranggapan bahwa membayar pajak adalah beban yang hanya dapat mengurangi penghasilan.

Penelitian ini sejalan dengan teori sosial kognitif yang dikembangkan oleh Bandura (1977) yang memandang bahwa teori kognitif sosial dapat memberikan pemahaman, prediksi dan perubahan terhadap perilaku manusia melalui interaksi yang terjadi. Faktor kognitif memainkan peran dalam menyebabkan seseorang berperilaku. Faktor tingkat kecintaan uang tinggi yang timbul dalam diri seseorang dapat membuat orang tersebut cenderung melakukan tindakan tidak etis. Tindakan tidak etis yang dimaksud disini ialah tindakan wajib pajak saat melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*). Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumiati (2022)

menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap *tax evasion* (penggelapan pajak), dimana hal ini dikarenakan responden dalam menyikapi *love of money* berbeda- beda yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti seseorang yang sangat cinta uang sehingga mempunyai sikap *love of money* tinggi.

2) Keadilan pajak berpengaruh positif terhadap *tax evasion*

Keadilan adalah sesuatu yang diberikan kepada siapa saja sesuai dengan haknya, karena keadilan berkaitan dengan hak dan kewajiban seseorang (Mentari,2017). Persepsi masyarakat mengenai keadilan sistem perpajakan yang berlaku di suatu negara sangat mempengaruhi pelaksanaan perpajakan yang baik di negara tersebut. Namun berbeda dengan hasil pada penelitian ini pada KPP Pratama Barat dimana semakin adilnya peraturan perpajakan maka wajib pajak mempunyai peluang untuk melakukan *tax evasion*.

Penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2017) yang menjelaskan tentang perilaku individu yang disebabkan karena faktor eksternal ataupun internal. dimana perilaku yang disebabkan karena faktor internal yaitu perilaku yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan perilaku yang disebabkan karena faktor eksternal yaitu perilaku individu yang dipengaruhi dari luar seperti keadaan atau situasi. Keadilan pajak merupakan faktor atribusi eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Ketika Wajib pajak beranggapan bahwa beban pajak yang dibayar sudah sebanding dengan manfaat yang dirasakan maka akan mempengaruhi persepsi

wajib pajak untuk cenderung melakukan perbuatan yang tidak etis seperti penggelapan pajak (pengurangan beban pajak yang harus dibayar) dikarenakan telah merasa puas dengan manfaat yang dirasakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadilan pajak berpengaruh positif terhadap *tax evasion* (penggelapan pajak), hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hansen Nehemia Effendi dan Amelia Sandra (2022) bahwa keadilan pajak berpengaruh positif terhadap tindakan wajib pajak melakukan penggelapan pajak.

Penelitian terdahulu oleh Ni Putu Purnama Sari (2021) dimana variabel keadilan pajak berpengaruh positif terhadap persepsi Wajib Pajak mengenai etika penggelapan pajak dimana wajib pajak merasa belum cukup baik mengkoordinir segala kepentingannya maka wajib pajak akan menurunkan atau menghindari dari kewajiban perpajakannya.

3) Budaya *siri' na pacce* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *love of money* terhadap *tax evasion*

Ketika wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat memiliki pemahaman mengenai *Love of money* yang baik disertai dengan menerapkan nilai budaya *siri'na pacce* cenderung akan memenuhi kewajiban pajaknya, namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya *siri' na pacce* belum dapat memberikan pengaruh sebagai pemoderasi antara *love of money* terhadap *tax evasion*.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yesi Mutia Basri (2018) bahwa tidak terdapat pengaruh budaya

terhadap wajib pajak yang melakukan kecurangan perpajakan. Hal ini berarti apabila wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat senantiasa menanamkan nilai-nilai dari budaya *siri' na pacce* dalam dirinya, belum tentu dapat menurunkan perilaku *love of money* yang dimilikinya sehingga kecenderungan untuk melakukan tindakan *tax evasion* juga akan tetap ada. Semakin tinggi nilai budaya *siri'na pacce* yang dianut oleh wajib pajak maka tidak menutup kemungkinan tindakan *tax evasion* akan tetap terjadi. Dengan demikian, sekalipun wajib pajak yang cinta uang menganut nilai etika budaya *siri na pacce*, mereka masih belum dapat memahami bahwa apabila terlalu cinta terhadap uang justru akan mengarahkan pada perbuatan yang tidak etis dan tidak pantas dilakukan seperti *tax evasion*.

4) **Budaya *siri' na pacce* tidak dapat memoderasi pengaruh antara keadilan pajak terhadap *tax evasion***

Ketika wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Barat memiliki pemahaman mengenai keadilan pajak yang baik disertai dengan menerapkan nilai budaya *siri'na pacce* cenderung akan memenuhi kewajiban pajaknya, namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya *siri' na pacce* belum dapat memberikan pengaruh sebagai pemoderasi antara keadilan pajak terhadap *tax evasion*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Robbins dan Judge (2017) yang ada pada penelitian ini, teori atribusi menunjukkan bahwa saat kita mengamati perilaku individu, kita pasti akan menerka apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau

eksternal. Teori ini menyatakan bahwa keterkaitan keadilan pajak terhadap tindakan *tax evasion* dapat dijelaskan dengan teori atribusi eksternal.

Teori atribusi eksternal menjelaskan bahwa kondisi di luar diri individu yang akan mempengaruhi individu dalam berperilaku. Individu akan berperilaku bukan disebabkan oleh keinginannya sendiri, melainkan karena desakan atau keadaan yang tidak bisa terkontrol. Jadi dapat diartikan bahwa wajib pajak akan berperilaku sesuai dengan pandangan mereka mengenai penggelapan perpajakan yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal yaitu berkaitan dengan pelaksanaan system pajak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil analisis penelitian pengaruh *love of money* dan keadilan pajak terhadap *tax evasion* dengan budaya *siri' na pacce* sebagai variabel pemoderasi (studi pada KPP Pratama Makassar Barat) yaitu sebagai berikut.

1. Variabel *love of money* menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap *tax evasion*. Hal ini berarti bahwa seseorang dengan kecintaan uang yang tinggi maka semakin tinggi pula perilaku *tax evasion* yang kemungkinan terjadi.
2. Variabel keadilan pajak menunjukkan bahwa keadilan pajak memiliki pengaruh positif terhadap *tax evasion*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keadilan yang berlaku menurut persepsi seorang wajib pajak maka kecenderungan untuk melakukan *tax evasion* akan semakin tinggi juga, artinya seadil apapun keadilan pajak yang berlaku belum dapat membuat wajib pajak sadar untuk berhenti melakukan kecurangan perpajakan seperti *tax evasion*.
3. Variabel budaya *siri' na pacce* belum dapat memoderasi *love of money* terhadap *tax evasion*. Hal ini berarti budaya *siri' na pacce* yang dimiliki oleh wajib pajak belum dapat memperkuat pengaruh antara *love of money* terhadap *tax evasion* pada penelitian ini.
4. Variabel budaya *siri' na pacce* belum dapat menjadi pemoderasi pada pengaruh keadilan pajak terhadap *tax evasion*. Hal ini berarti budaya *siri'*

na pacce yang dimiliki oleh wajib pajak belum dapat memperkuat pengaruh antara keadilan pajak terhadap *tax evasion* pada penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka adapun saran yang dapat disampaikan baik untuk peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan edukasi tentang buruknya *love of money* yang berlebihan untuk menyadarkan wajib pajak bahwa membayar beban pajak sesuai nominal yang telah ditetapkan adalah salah satu bentuk tanggung jawab kita kepada negara.
2. Memperkuat penegakan hukum pajak dengan meningkatkan sanksi bagi orang-orang yang melakukan kecurangan dalam perpajakan yaitu dengan memberikan efek jera yang tegas bagi wajib pajak yang melakukan penggelapan pajak.
3. Mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel moderasi yang lain yang dapat memoderasi variabel lainnya agar penelitian ini mempunyai pengaruh memperlemah atau memperkuat variabel moderasi terhadap variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Niar. 2023. "Etika dan Tax Evasion." *E-Jurnal Akuntansi* 33 (4): 1058. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p13>.
- Asih, Ni Putu Sri Murtining, dan Kadek Trisna Dwiyantri. 2019. "Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)." *E-Jurnal Akuntansi* 26: 1412. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p21>.
- Bulutoding, Lince, Raodahtul Jannah, dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2022. "ISAFIR Islamic Accounting and Finance Review PENGARUH LOVE OF MONEY DAN KEADILAN PAJAK TERHADAP TAX EVASION DENGAN BUDAYA SIRI' NA PACCE SEBAGAI PEMODERASI" 3: 1–20.
- Dewi, Ida Ayu Putu Priska, dan dkk. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Mmembayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Singaraja." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11 (3): 417–26.
- Effendi, Hansen Nehemia, dan Amelia Sandra. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tindakan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak." <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.798>.
- Hasanah, Laela Fadrijatul, dan Kurniawati Mutmainah. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Empiris pada Wajib Pajak Usaha yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Magelang)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2 (1): 24–33.
- Ilman, Mughny, Wali Rusdi, dan Susanti Prasetyaningrum. 2015. "Nilai Budaya Siri'Na Pacce Dan Perilaku Korupsi." *Jurnal Indigenous* 13 (2): 1–10.
- Jamalallail, Ulfa Fauzi, dan Maria Goreti Kentris Indarti. 2022. "Determinan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14 (1): 93–106. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.93-106>.
- Karlina, Yuliani. 2020. "Pengaruh Love Of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Religiusitas Terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 58–69. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>.

- Noviriyani, Erlin. 2020. "Pengaruh Love Of Money, Sistem Perpajakan Dan Keadilan Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Tegal)." *Repository Universitas Pancasakti Tegal*, 67–70. <http://repository.upstegal.ac.id/id/eprint/1999>.
- Nuraprianti, Desi, Asep Kurniawan, dan Indah Umiyati. 2019. "Pengaruh Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) Dengan Religiusitas Intrinsik Dan Materialisme Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 1 (2): 199–216. www.pajak.go.id.
- Oktaviani, Rachmawati Meita, Ceacilia Srimindarti, dan Pancawati Hardiningsih. 2018. "Peran religiosity sebagai pemoderasi hubungan money ethics terhadap upaya tax evasion." *Jurnal Akuntansi* 22 (1): 105–18. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.325>.
- Oleh Anna Lestari, Diajukan, dan Skripsi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi. 2021. "Pengaruh Budaya Siri' Na Pacce Terhadap Pembayaran Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi."
- Permatasari, Ingrid, Herry Laksito. 2013. "MINIMALISASI TAX EVASION MELALUI TARIF PAJAK , (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan)." *Diponegoro Journal of Accounting* 2 (2): 1–10.
- Rismauli, Chindy Novayanti, Idel Eprianto, dan Rachmat Pramukty. 2023. "PENGARUH SANKSI PAJAK, KEADILAN PAJAK DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI TAX EVASION / PENGHELAPAN PAJAK (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)." <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.321>.
- Safitri, Auliah, dan Suharno Suharno. 2020. "Budaya Siri' Na Pacce dan Sipakatau dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sulawesi Selatan." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 22 (1): 102. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p102-111.2020>
- Sani Asih, Komang, dan I Ketut Yudana Adi. 2020. "Pengaruh Moral Pajak, Budaya Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Badung Utara." *Journal Research of Accounting* 1 (2): 181–89. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.17>.
- Tanra, Andi Ainil Mufidah, Latifah Sukmawati Yuniar, Nadhira Afdalia, Erwan Sastrawan Farid, Muhammad Iqbal, Ulfah Rizky Muslimin, dan Nichen. 2021. "Pengaruh Kecintaan Uang Terhadap Penggelapan Pajak dengan Religiusitas dan Materialisme Sebagai variabel Moderasi." *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 4 (1): 556–66
- Wahyu Baskoro. 2018. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64." *Gastronomia ecuatoriana y turismo local*. 1 (69): 5–24.

BIOGRAFI PENULIS



NURUL AINI LIMPO. Panggilan Aini lahir di Kota Makassar pada tanggal 26 Juni 2002 dari pasangan suami Armansyah dan istri Indriany Ismail, Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar. Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SDN Bontorikong lulus pada tahun 2014 , SMP 2 Sajoanging lulus pada tahun 2017, SMK Telkom Makassar lulus pada tahun 2020, dan mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini hingga sekarang, sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Nama (inisial) =

Pekerjaan =

Jenis kelamin = Laki-laki Perempuan

Usia = 21-30 tahun 31-40 tahun

41-50 tahun >50 tahun

Masa kepemilikan NPW = 1-5 tahun > 5 tahun

DAFTAR PERNYATAAN

A. *Love Of Money*

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Uang merupakan faktor terpenting dalam hidup saya					
2	Uang merupakan simbol dari kesuksesan					
3	Uang memberikan kekuasaan dan kebebasan					
4	Uang membantu mengekspresikan kompetensi dan kemampuan					
5	Uang membuat saya dikagumi dan dihormati dalam sebuah komunitas					
6	Menganggarkan uang dengan baik					

Sumber: Jumiati (2022)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Beban pajak yang dibayarkan sudah sebanding dengan manfaat yang diterima					
2	Pajak penghasilan yang dibebankan sudah sesuai dengan kemampuan saya					
3	Wajib pajak yang berada dalam keadaan ekonomi yang sama akan dikenakan tarif pajak yang sama juga tanpa membedakan jenis dan sumber penghasilannya					
4	Wajib pajak yang memiliki jumlah penghasilan yang berbeda, maka dikenakan beban pajak yang berbeda juga tanpa membedakan jenis dan sumber penghasilannya					
5	Undang-Undang perpajakan yang berlaku sudah adil					
6	Penerapan ketentuan perpajakan sudah adil tanpa membeda-bedakan wajib pajak					

Sumber: Jumiati (2022)

C. Tax Evasion

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Menyampaikan SPT dengan benar					
2	Menyampaikan SPT dengan lengkap					
3	Menurut anda, apakah ada wajib pajak yang berusaha untuk melakukan					

Sumber: Jumiati (2022)

D. Siri' Na Pacce

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kesetiaan sangat penting dalam hidup bernegara					
2	Merasa bersalah ketika tidak menyampaikan SPT					
3	Merasa malu ketika tidak menyetorkan pajak yang telah dibebankan					
4	Kejujuran perlu dijunjung tinggi dalam pelaporan SPT					
5	Menyampaikan SPT merupakan suatu bentuk aktualisasi diri kepada negara					

Sumber: Jumiati (2022)

Lampiran 2 Hasil Kuesioner

NO	Nama	KARAKTERISTIK				VARIABEL X1						VARIABEL X2					/ARIABEL Y			VARIABEL M							
		JK	USIA	PEKERJAAN	NFWP	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL X2	Y1	Y2	Y3	TOTAL Y	M.1	M.2	M.3	M.4	M.5
1	Affatun Naia	1	1	4	1	5	4	4	4	3	3	23	4	3	3	4	4	18	3	3	9	5	4	4	4	4	24
2	Armansyah	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	10	5	4	4	4	4	21
3	Noor tasva saaita	1	1	4	1	4	4	4	4	4	5	25	3	3	3	3	3	15	3	3	9	3	3	5	4	4	19
4	Ainul	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	19	3	4	2	2	2	15	5	5	14	5	5	5	5	5	25
5	Risna	1	1	2	1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	10	4	4	4	4	4	20
6	Mada	1	1	4	1	5	5	5	5	4	4	28	3	3	3	3	3	15	3	3	9	3	3	3	3	3	15
7	Isligama	1	1	3	2	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	15	3	3	9	5	3	3	3	3	19
8	Christella Edy	1	1	4	2	4	3	3	4	2	4	20	2	3	4	3	3	15	3	3	2	8	3	4	3	3	17
9	Muliara	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	20	4	4	2	10	4	4	4	4	20
10	raofira ramadani	1	1	2	1	4	4	4	3	3	4	22	3	4	4	3	3	17	4	4	3	11	4	4	4	4	20
11	Okdani	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	9	4	4	4	4	4	20
12	Alhamdulillah	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	22	5	5	15	4	4	5	4	4	21
13	MUR INDRAMAWAN QADRI	2	1	1	1	4	3	2	3	2	5	19	4	4	2	4	4	18	4	4	10	5	4	4	4	4	21
14	Nuriswari	1	1	4	1	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20	5	4	12	5	4	4	5	23	
15	akly	2	1	2	1	4	4	3	2	3	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	9	4	3	4	3	4	16
16	Nia wehyuni	1	1	4	1	5	5	4	5	4	5	28	3	3	4	3	3	16	3	3	9	5	4	4	5	5	23
17	Affino	2	1	4	1	4	4	3	3	3	3	20	3	2	3	2	2	12	3	2	7	3	4	3	5	5	20
18	zulalfah	1	1	4	1	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	4	4	20	4	4	12	5	4	4	4	4	21
19	Fadma sari	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	30	3	3	5	2	1	14	5	5	13	5	5	5	5	5	25
20	iri	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	9	3	3	3	3	3	15
21	Okdani muli	1	1	4	1	5	4	4	3	5	3	24	3	2	2	2	2	11	3	3	9	4	3	4	3	17	
22	Titania	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	23	3	4	3	3	3	16	3	3	9	4	3	4	4	4	19
23	invan Irianto	2	1	2	1	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	20	3	3	9	4	4	4	4	4	20
24	MUHAMMAD A'RAAF NUR KHALIQ	2	1	1	1	4	4	4	3	3	5	23	5	5	5	5	5	25	5	4	14	5	5	5	5	5	25
25	Amel	1	1	3	1	4	3	4	4	3	4	22	3	4	4	3	3	17	4	4	1	9	3	4	4	4	19
26	Ledy dwiani	1	1	4	2	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	3	15	3	3	9	3	3	3	3	3	15
27	khaerul hakim	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	9	3	3	3	3	3	15
28	rosanaji	1	1	4	3	2	3	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	4	14	5	4	4	5	4	22
29	Angli kost	2	4	2	2	1	1	1	1	1	5	10	3	3	4	3	2	15	5	4	14	4	4	5	4	4	22
30	Alif Zahna	2	1	4	2	5	1	1	2	2	5	16	4	4	5	5	2	20	4	4	10	5	4	5	4	5	23
31	Astika	1	1	4	1	4	4	5	4	4	4	26	4	4	4	1	4	17	4	4	12	4	4	5	4	4	22
32	Mhibub Alam	2	1	4	1	5	5	3	5	5	5	28	2	2	4	5	4	17	4	4	10	5	5	5	5	5	25
33	Ahmad Fairi	2	1	4	1	5	3	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	11	4	4	4	3	3	18
34	Aksanul Amin	2	2	3	1	3	4	5	3	3	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	14	5	4	4	4	4	21
35	Affarezi Irwan	2	3	3	1	2	5	3	3	3	5	23	4	4	4	4	4	20	5	5	13	5	4	4	4	4	21
36	Ahmad swamsurva	2	2	1	2	4	3	4	2	4	4	22	5	4	4	4	4	22	5	4	14	4	4	5	4	4	22
37	Miftahul Ianna	1	2	3	1	5	2	4	3	4	5	23	4	4	5	4	5	22	5	4	12	4	4	5	4	4	21
38	Aswandy	2	1	1	1	5	5	3	3	3	5	26	4	4	4	5	4	21	5	4	14	4	3	4	4	4	19
39	Irdriary Ismail	1	3	3	2	3	4	5	4	4	5	25	4	4	5	4	5	22	5	5	14	4	4	4	5	4	21
40	Swamsuddin	2	3	1	2	4	2	4	4	4	5	23	3	4	5	5	5	22	5	4	13	4	4	4	4	4	20
41	Umni Zulkiah	1	1	4	1	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	15	3	3	9	5	3	4	3	3	18
42	Islomaniyah	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	12	4	4	4	4	4	20
43	hussainih hafasari	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	12	4	4	4	4	4	20
44	Dilev dharmawatiyah	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	4	4	4	5	21	
45	Muh aoli susewa	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	2	4	5	5	5	21	5	4	14	4	4	5	5	5	23
46	Keisha	1	2	3	2	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
47	Adit	2	3	3	1	5	4	4	5	4	5	27	4	5	5	4	5	23	4	4	13	4	4	4	5	4	22
48	Sevania grace	1	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
49	Siska Herawati	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	4	18	4	4	12	4	2	3	3	4	16
50	Muhammad alim	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
51	Muhammad Irwan	2	1	4	1	5	4	2	2	4	4	21	2	4	4	4	3	17	5	4	14	5	4	4	5	4	22
52	IWANK	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	4	4	17	4	4	10	4	5	3	5	5	24
53	Rifandi	2	2	3	1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
54	Solvan hadi	2	2	3	1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
55	Nurul annisa	1	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
56	Ahmad Swamsurva	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	5	5	19	5	5	13	5	3	5	5	5	21
57	Herianto	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	3	4	5	5	5	22	5	5	15	5	5	5	5	5	25
58	Muh awal	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
59	Hendra irawan	2	2	3	1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	22	5	5	15	5	5	5	5	5	25
60	muh zafir	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
61	Reski Amelia	1	1	4	1	5	4	4	4	4	4	25	2	2	4	4	3	15	4	4	10	5	4	4	4	4	21
62	Muh rayhan	2	2	3	1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	5	5	23	5	5	15	5	5	5	5	5	25
63	Sudarni	1	1	1	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	14	5	5	5	5	5	25
64	Abd Rahman	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	4	4	4	22
65	Eky	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	5	5	15	5	5	5	5	5	25
66	Puslita	1	2	3	1	5	4	4	5	5	5	30	2	5	5	5	5	22	5	5	15	5	5	5	5	5	25
67	Linda	1	3	3</																							

Lampiran 3 Hasil olah data Primer (SPSS 22)

a. Uji Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	10	30	24,68	5,239
X2	96	10	25	20,15	4,031
Y	96	7	15	12,49	2,437
M	96	14	25	21,81	3,177
Valid N (listwise)	96				

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,19	4,05	4,13	3,97	3,99	4,35
Sum		402	389	396	384	389	419

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,90	3,99	4,13	4,08	4,05
Sum		374	383	396	392	389

Statistics

		Y1	Y2	Y3
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		4,33	4,32	3,83
Sum		416	415	369

Statistics

		M1	M2	M3	M4	M5
N	Valid	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,45	4,22	4,29	4,45	4,41
Sum		427	405	419	427	429

b. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Love_of _of_
X1.1 Pearson Correlation		1	,640**	,620**	,700**	,677**	,525**	,808**
	Sig. (2-tailed) N		,000	,000	,000	,000	,000	,000
X1.2 Pearson Correlation		,640**	1	,852**	,753**	,777**	,540**	,889**
	Sig. (2-tailed) N	,000		,000	,000	,000	,000	,000
X1.3 Pearson Correlation		,620**	,852**	1	,771**	,890**	,617**	,924**
	Sig. (2-tailed) N	,000	,000		,000	,000	,000	,000
X1.4 Pearson Correlation		,700**	,753**	,771**	1	,793**	,531**	,886**
	Sig. (2-tailed) N	,000	,000	,000		,000	,000	,000
X1.5 Pearson Correlation		,677**	,777**	,890**	,793**	1	,600**	,922**
	Sig. (2-tailed) N	,000	,000	,000	,000		,000	,000
X1.6 Pearson Correlation		,525**	,540**	,617**	,531**	,600**	1	,724**
	Sig. (2-tailed) N	,000	,000	,000	,000	,000		,000
Love_of_ of_ mon N	Pearson Correlation	,808**	,889**	,924**	,886**	,922**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		96		96			96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Keadilan_Pajak
X2.1	Pearson	1	,778	,546**	,606	,671	,835**
	Correlation		**	**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,000
	N	96	,000	,000	,000	,000	,000
X2.2	Pearson	,778	1	,708**	,664	,758	,902**
	Correlation	**		**	**	**	**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	,000	96	,000	,000	,000	,000
X2.3	Pearson	,546	,708	1	,630	,611	,801**
	Correlation	**	**		**	**	**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	,000	,000	96	,000	,000	,000
X2.4	Pearson	,606	,664	,630**	1	,841	,872**
	Correlation	**	**	**		**	**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	,000	,000	,000	96	,000	,000
X2.5	Pearson	,671	,758	,611**	,841	1	,905**
	Correlation	**	**	**	**		**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	,000	,000	,000	,000	96	,000
Keadilan_Pajak	Pearson	,835	,902	,801**	,872	,905	1
	Correlation	**	**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	,000	,000	,000	,000	,000	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Tax_Evasio
Y1	Pearson	1	,925**	,628**	,910**
	Correlation		**	**	**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	96	,000	,000	,000
Y2	Pearson	,925**	1	,699**	,942**
	Correlation	**		**	**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	,000	96	,000	,000
Y3	Pearson	,628**	,699**	1	,881**
	Correlation	**	**		**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	,000	,000	96	,000
Tax_Evasio	Pearson	,910**	,942**	,881**	1
	Correlation	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	,000	,000	,000	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	M1	M2	M3	M4	M5	siri_na_pacce
M1 Pearson Correlation	1	,622**	,634**	,637**	,607**	,814**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	96	96	96	96	96	96
M2 Pearson Correlation	,622**	1	,715**	,738**	,635**	,880**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	96	96	96	96	96	96
M3 Pearson Correlation	,634**	,715**	1	,594**	,709**	,864**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	96	96	96	96	96	96
M4 Pearson Correlation	,637**	,738**	,594**	1	,761**	,861**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	96	96	96	96	96	96
M5 Pearson Correlation	,607**	,635**	,709**	,761**	1	,857**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	96	96	96	96	96	96
siri_na_pacce Pearson Correlation	,814**	,880**	,864**	,861**	,857**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of
,930	6

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of
,914	5

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of
,879	3

Variabel M

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of
,905	5

- c. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

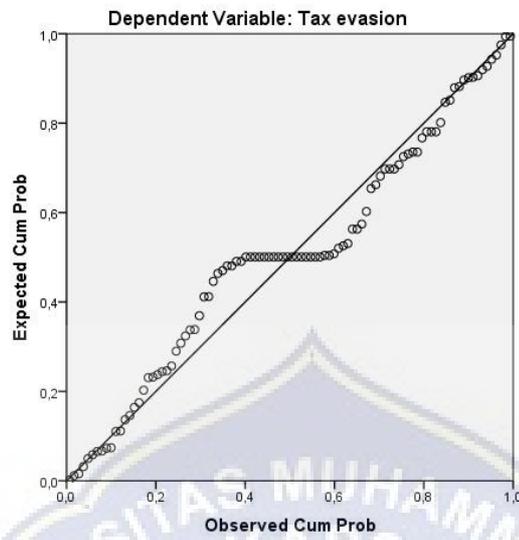
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,37392320
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,104
	Negative	-,130
Test Statistic		,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,069 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,063
	Upper Bound	,076

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

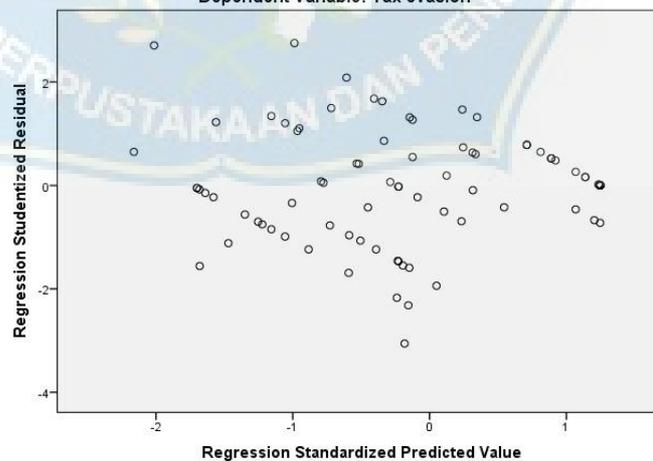
Model		Collinearity	
		Toleranc	VIF
1	Love of money	,495	2,018
	Keadilan pajak	,54	1,84

a. Dependent Variable: Tax evasion

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Tax evasion



d. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803	,64	,637	1,467

Hasil uji regresi secara simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	363,78	2	181,89	84,49	,000
Residual	2	93	1	1	b
Total	200,20	95	2,15		

Hasil uji regresi secara parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,17	,83		2,60	,01
Love of money	1	3	,157	7	1
Keadilan paial	,07	,03	,699	2,04	,04

2. Uji Regresi Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826	,68	,665	1,410

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	384,945	5	76,989	38,700	,000
Residual	179,045	95	1,989		b

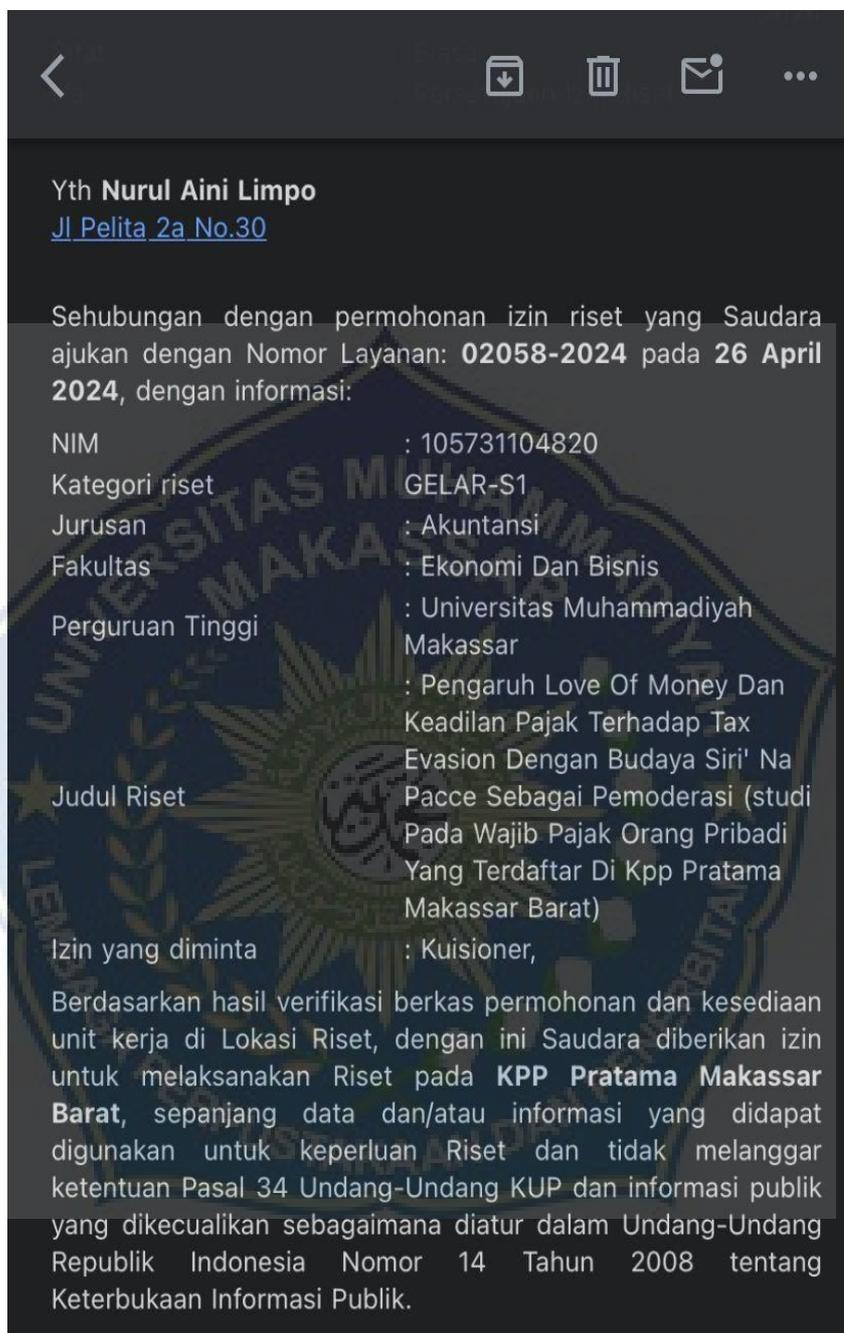
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,136	7,205		,297	,768
Zscore: M	,131	,319	,171	,413	,681
Zscore:X2	,350	,333	,579	1,049	,297
Zscore:X1	-,069	,222	-,148	-,310	,757
Zscore:X1_M	,004	,010	,272	,365	,716
Zscore:X2_M	9,810	,015	,006	,006	,995

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 5 Balasan Surat Penelitian



Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiasi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Aini Limpo
 Nim : 105731104820
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Juni 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurul Aini Limpo -
105731104820

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jun-2024 12:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2408295575

File name: BAB_1_AINI_1.doc (345K)

Word count: 1155

Character count: 9216

BAB I Nurul Aini Limpo - 105731104820

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | docplayer.info
Internet Source | 5% |
| 2 | repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | 4% |



Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

BAB II Nurul Aini Limpo - 105731104820

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jun-2024 01:58PM (UTC+0700)
Submission ID: 2407737480
File name: BAB_2_AINI.doc (539.5K)
Word count: 2883
Character count: 22717

BAB II Nurul Aini Limpo - 105731104820

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source



7%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



<1%

3

repositori.umi.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB III Nurul Aini Limpo -
105731104820

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jun-2024 01:59PM (UTC+0700)

Submission ID: 2407738024

File name: BAB_3_AINI.doc (394K)

Word count: 1746

Character count: 13378

BAB III Nurul Aini Limpo - 105731104820

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off

BAB IV Nurul Aini Limpo -

105731104820

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Jun-2024 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2407738584

File name: BAB_IV_AINI.doc (690.5K)

Word count: 5228

Character count: 33998

BAB IV Nurul Aini Limpo - 105731104820

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

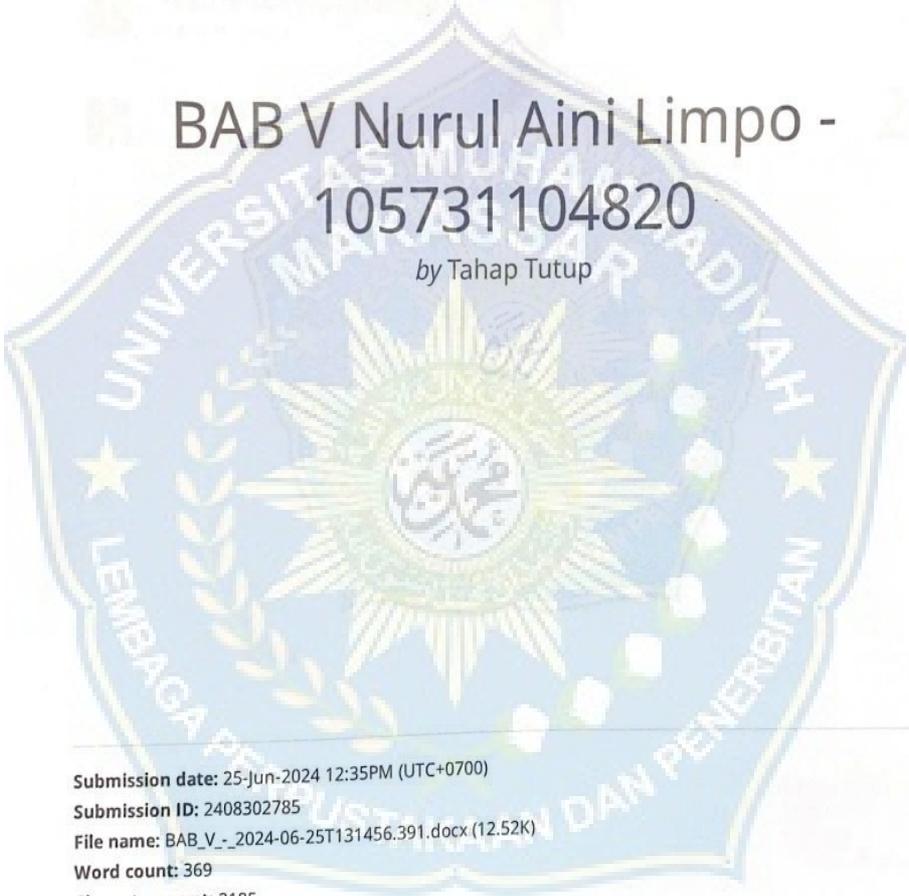
1	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB V Nurul Aini Limpo - 105731104820

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jun-2024 12:35PM (UTC+0700)
Submission ID: 2408302785
File name: BAB_V_-_2024-06-25T131456.391.docx (12.52K)
Word count: 369
Character count: 2185

BAB V Nurul Aini Limpo - 105731104820

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	3%
2	id.scribd.com Internet Source	2%



Exclude quotes Exclude matches < 2%
Exclude bibliography